

KARYA TULIS ILMIAH
PENGARUH EDUKASI DENGAN MEDIA VIDEO TERHADAP
ASUPAN ENERGI DAN ZAT GIZI MAKRO PADA ANAK
DI SDN 27 BENGKULU TENGAH
TAHUN 2021



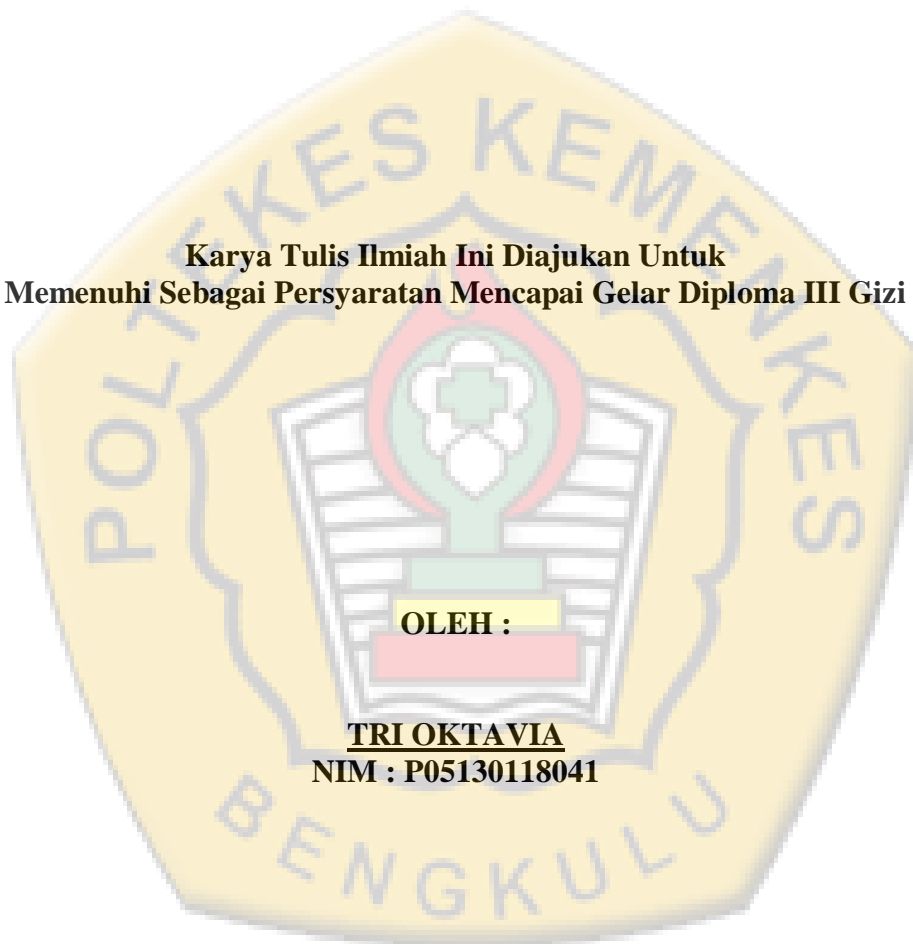
DI SUSUN OLEH :

TRI OKTAVIA
NIM : P05130118041

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKES KEMENKES BENGKULU
PROGRAM STUDI D III GIZI
TAHUN 2021

KARYA TULIS ILMIAH
PENGARUH EDUKASI DENGAN MEDIA VIDEO TERHADAP
ASUPAN ENERGI DAN ZAT GIZI MAKRO PADA ANAK
DI SDN 27 BENGKULU TENGAH
TAHUN 2021

Karya Tulis Ilmiah Ini Diajukan Untuk
Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai Gelar Diploma III Gizi



OLEH :

TRI OKTAVIA
NIM : P05130118041

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKES KEMENKES BENGKULU
PRODI DIPLOMA III GIZI
2021

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

PENGARUH EDUKASI DENGAN MEDIA VIDEO TERHADAP
ASUPAN ENERGI DAN ZAT GIZI MAKRO PADA ANAK
DI SDN 27 BENGKULU TENGAH
TAHUN 2021

Yang Diperiapkan dan Dipresentasikan Oleh :

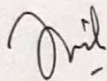
TRI OKTAVIA
NIM : P05130118041

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diperiksa dan Disetujui
Untuk Dipresentasikan Di Hadapan Tim Penguji
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu Jurusan Gizi
Pada Tanggal 12 Juli 2021

Mengetahui
Pembimbing Karya Tulis Ilmiah

Pembimbing I

Pembimbing II



Arie Krisnasary, S.Gz., M.Biomed
NIP.198102172006042002



Ahmad Rizal, SKM., MM
NIP.196303221985031006

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

PENGARUH EDUKASI DENGAN MEDIA VIDEO TERHADAP
ASUPAN ENERGI DAN ZAT GIZI MAKRO PADA ANAK
DI SDN 27 BENGKULU TENGAH
TAHUN 2021

Yang Diperiapkan dan Dipresentasikan Oleh :

TRI OKTAVIA
NIM : P05130118041

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji dan Dipertahankan Di Hadapan Tim
Penguji Polteknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu
Jurusan Gizi
Pada Tanggal 12 Bulan Juli Tahun 2021
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Tim Penguji

Ketua Dewan Penguji

Kusdalinah, SST., M.Gizi
NIP. 198105162008012012

Penguji I

Nurhayati, SKM., MKM
NIP. 196711201991022001

Penguji II

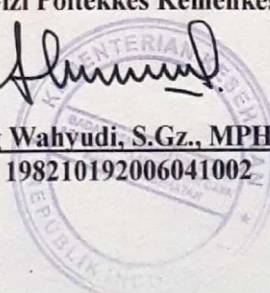
Ahmad Rizal, SKM., MM
NIP.196303221985031006

Penguji III

Arie Krisnasary, S.Gz., M.Biomed
NIP.198102172006042002

Mengesahkan
Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Anang Wahyudi, S.Gz., MPH
NIP. 198210192006041002



BIODATA PENULIS



Nama : Tri Oktavia
Tempat/Tanggal Lahir : Bengkulu, 08 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status Perkawinan : Belum Kawin
Anak Ke : 3
Jumlah Saudara : 2
Alamat : Kec. Pasemah Air Keruh
Kab. Empat Lawang Prov. Sumatra Selatan
Email : trioktaviaa28@gmail.com
Nama Orang Tua
Ayah : Suropto
Ibu : Sumaiti
Riwayat Pendidikan
SD : SD Negeri 01 Nanjungan
SMP : SMP Negeri 01 Keban Jati
SMA : SMA Negeri 01 Muara Sindang
Perguruan Tinggi : Poltekkes Kemenkes Bengkulu Jurusan Gizi Th.2021

**Prodi DIII Gizi, Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Karya Tulis Ilmiah, Juli 2021**

Tri Oktavia

**PENGARUH EDUKASI DENGAN MEDIA VIDEO TERHADAP ASUPAN
ENERGI DAN ZAT GIZI MAKRO PADA ANAK DI SDN 27 BENGKULU
TENGAH TAHUN 2021**

XIV + 59 Halaman, Tabel 7, Bagan 3, 15 Lampiran

ABSTRAK

Fase usia sekolah merupakan salah satu kelompok yang sangat membutuhkan asupan makanan yang bergizi sebagai penunjang pada pertumbuhan serta perkembangannya. Selain itu, asupan makanan yang bergizi dapat mempengaruhi perkembangan otak, jika makanan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi dan kondisi ini berlangsung dalam waktu yang cukup lama maka dapat mengakibatkan perubahan metabolisme dari otak yang dapat mempengaruhi perkembangan kecerdasan pada anak (Nirmala,2012). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi dengan media video terhadap asupan energi dan zat gizi makro (karbohidrat, lemak dan protein) pada anak di SDN 27 Bengkulu Tengah tahun 2021.

Desain penelitian ini bersifat *quasy eksperimen* dengan rancangan *pretest-posttest with control group design*. Penelitian ini menggambarkan perbandingan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Total sampel pada penelitian ini adalah 36 anak. Untuk data asupan diperoleh dari hasil recall 3 x 24 jam pada anak sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan media video.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata asupan energi kelompok kontrol, *pretest* yaitu 1.672 kkal dan *posttest* yaitu 1.680 kkal. Sedangkan pada kelompok intervensi, *pretest* yaitu 1.663 kkal dan *posttest* yaitu 1.717 kkal ($p=0,338$). Asupan protein kelompok kontrol, *pretest* yaitu 48,13 gram dan *posttest* yaitu 49,47 gr. Sedangkan kelompok intervensi, *pretest* yaitu 48,89 gr dan *posttest* yaitu 53,43 gr ($p=0,802$). Asupan lemak kelompok kontrol, *pretest* yaitu 55,54 gr dan *posttest* yaitu 56,86 gr. Sedangkan pada kelompok intervensi, *pretest* yaitu 51,34 gr dan *posttest* yaitu 52,29 gr ($p=0,247$). rata-rata Asupan karbohidrat kelompok kontrol, *pretest* yaitu 157,56 gr dan *posttest* menjadi 161,54 gr. Kelompok intervensi *pretest* yaitu 179,35 gr dan *posttest* yaitu 166,66 gr. Berdasarkan uji statistik diperoleh nilai $p=0,000$ ($p<0,05$).

Ada pengaruh terhadap asupan karbohidrat setelah diberikan edukasi. Namun, Tidak ada pengaruh pada asupan energi, protein dan lemak. Disarankan agar anak lebih meningkatkan asupan energi dan zat gizi makro serta mengurangi konsumsi makanan ringan. Dan disarankan adanya sosialisasi mengenai gizi yang seimbang, dampak kekurangan dan kelebihannya pada anak sekolah dasar.

Kata Kunci : Edukasi video, asupan energi, zat gizi makro dan anak SD
37 Daftar Pustaka (2001 - 2020)

**DIII Nutrition Study Program, Department of Nutrition, Poltekkes
Kemenkes Bengkulu
Scientific Papers, July 2021**

Tri Oktavia

**THE EFFECT OF EDUCATION WITH VIDEO MEDIA ON ENERGY
AND MACRO NUTRITION INTAKE IN CHILDREN IN SDN 27
BENGKULU TENGAH IN 2021**

XIV + 59 Page, 7 Tables, 3 Charts, 15 Attachments

ABSTRACT

The school age phase is one of the groups that really need nutritious food intake as a support for growth and development. In addition, the intake of nutritious food can affect brain development, if the food is not sufficient to meet nutritional needs and this condition lasts for a long time it can lead to changes in the metabolism of the brain that can affect the development of intelligence in children (Nirmala, 2012). The purpose of this study was to determine the effect of education with video media on energy intake and macronutrients (carbohydrates, fat and protein) in children at SDN 27 Bengkulu Tengah in 2021.

The design of this study is a quasi-experimental design with a pretest-posttest design with a control group design. This study describes a comparison between the control group and the intervention group. The total sample in this study was 36 children. For intake data obtained from the results of a 3 x 24 hour recall in children before and after being given education with video.

The results of this study indicate that the average energy intake of the control group, pretest is 1,672 kcal and posttest is 1,680 kcal. Meanwhile, in the intervention group, pretest was 1,663 kcal and posttest was 1,717 kcal ($p=0,338$). The average protein intake of the control group, pretest was 48.13 gr and posttest was 49.47 gr. While the intervention group, pretest was 48.89 gr and posttest was 53.43 gr ($p = 0.802$). The average fat intake of the control group, pretest was 55.54 gr and posttest was 56.86 gr. Meanwhile, in the intervention group, the pretest was 51.34 gr and posttest was 52.29 gr ($p=0.247$). As for carbohydrate intake, the average value, pretest control group was 157.56 gr and posttest was 161.54. The intervention group, pretest was 179.35 gr and posttest was 166.66 gr. Based on statistical tests obtained p value = 0.000 ($p < 0.05$).

There is an effect on carbohydrate intake after being given education. However, there was no effect on energy, protein and fat intake. It is recommended that children increase their intake of energy and macronutrients and reduce their consumption of snacks. And it is recommended that there be socialization about balanced nutrition, the impact of its deficiencies and advantages in elementary school children.

Keywords: Video education, energy, macronutrient intake and elementary school children

37 bibliography (2001 -2020)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya serta kemudahan yang diberikan sehingga penyusun dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “Pengaruh Edukasi Dengan Media Video Terhadap Asupan Energi Dan Zat Gizi Makro Pada Anak Di SDN 27 Bengkulu Tengah Tahun 2021” sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Gizi.

Dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini, penyusun banyak mendapatkan masukan serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Eliana, SKM., MPH sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu.
2. Bapak Anang Wahyudi, S.Gz., MPH sebagai Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu.
3. Bapak Ahmad Rizal,SKM.,MM sebagai Ketua Prodi DIII Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Bengkulu sekaligus Pembimbing II dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah Ini.
4. Ibu Arie Krisnasary,S.Gz.,M.Biomed sebagai dosen pembimbing I dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yang telah berkenan membimbing serta meluangkan waktu dan tempat dalam proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Kusdalinah,SST.,M.Gizi sebagai Ketua Dewan Penguji yang telah membimbing serta memberikan masukan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

6. Ibu Nurhayati, SKM., MKM sebagai Penguji 1 yang telah membimbing serta memberikan masukan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Seluruh Sampel penelitian yaitu Siswa dan Siswi kelas 5 SDN 27 Bengkulu Tengah.
8. Ibu Fera Widayanti, SST sebagai wali tingkat tiga Diploma III Gizi.
9. Pengelola Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
10. *My Support System and Always Super Awesome In My Life!* Bapak (Suripto) dan Ibu (Sumaiti), Serta kedua saudaraku mama Yessi dan mama Ria terima kasih atas semua do'a dan semua dukungannya.
11. *My Partner In Crime!* Para sahabat PASULOWWku Noka Romadhona, Cindy Tria Amanda, Rahma Restu para sahabat yang turut serta dalam jalannya drama ini.
12. Sahabat seperjuanganku Jono (Liza Apriyunisa), Liyakk (Lia Risiska), Tutay (Meli Astuti), Arme (Arma Citra), Mbak Yule (Yuli Hartini), Teree (Thara Lia), Pentoll (Fenti Nabila), Mamii (Aisah Intan), Endutt (Saidah Oryza), teman sepermainan, teman *sharing* serta aktris dalam drama ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca. Atas perhatian dan masukannya penulis mengucapkan terimakasih.

Bengkulu, 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
BIODATA PENULIS	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Peneliti.....	4
1.4.1 Bagi Institusi Terkait.....	4
1.4.2 Bagi Akademik.....	4
1.4.3 Bagi Masyarakat.....	5
1.5 Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Anak Usia Sekolah.....	7
2.2 Asupan Energi	8
2.3 Asupan Zat Gizi Makro.....	10
2.3.1 Protein	10
2.3.2 Karbohidrat.....	12
2.3.3 Lemak.....	14
2.3.4 Dampak Kekurangan Energi Dan Zat Gizi Makro.....	16
2.3.5 Dampak Kelebihan Energi Dan Zat Gizi Makro.....	17
2.4 Media.....	18
2.5 Pengaruh Edukasi Terhadap Asupan.....	21
2.6 Metode Recall 24 Jam	22
2.7 Kerangka Teori.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian.....	25
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	26
3.3 Kerangka Konsep	27
3.4 Hipotesis Penelitian.....	27
3.5 Definisi Operasional.....	28
3.6 Populasi dan Sampel	28

3.6.1	Populasi	28
3.6.2	Sampel	28
3.7	Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data.....	31
3.7.1	Pengumpulan Data	31
3.7.2	Pengolahan Data.....	31
3.7.3	Analisis Data	33
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1	Hasil	35
4.2	Pembahasan.....	41
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1	Kesimpulan.....	55
5.2	Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

No	Hal
1.5 Keaslian Penelitian	5
2.1 Kebutuhan Energi dan Zat Gizi Makro	8
3.1 Definisi Operasional	27
4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia	35
4.2 Rata-rata Asupan Energi Pada Anak di SDN 27 Bengkulu Tengah Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi dengan Media Video Tahun 2021	35
4.3 Rata-rata Asupan Zat Gizi Makro Pada Anak di SDN 27 Bengkulu Tengah Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi dengan Media Video Tahun 2021.....	35
4.4 Pengaruh Edukasi Melalui Media Video Terhadap Asupan Energi dan Zat Gizi Makro Sesudah dan Sebelum Diberikan Edukasi Pada Anak Di SDN 27 Bengkulu Tengah Tahun 2021	37

DAFTAR GAMBAR

No	Hal
2.7 Kerangka Teori	24
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Kerangka Konsep	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Formulir *Recall* 24 Jam

Lampiran 2 Master Data

Lampiran 3 Hasil *SPSS*

Lampiran 4 Dokumentasi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah gizi dapat di alami oleh semua kelompok umur salah satunya anak usia sekolah. Pertumbuhan anak sangat dipengaruhi oleh faktor makanan (gizi) dan genetik. Pertumbuhan anak-anak di negara berkembang termasuk Indonesia selalu tertinggal jika dibandingkan dengan anak-anak di negara maju. Anak yang dimaksudkan disini adalah anak dengan usia 6-14 tahun yaitu anak usia sekolah (Nirmala,2012).

Fase usia sekolah merupakan salah satu kelompok yang sangat membutuhkan asupan makanan yang bergizi sebagai penunjang pada pertumbuhan serta perkembangannya. Selain itu, asupan makanan yang bergizi dapat mempengaruhi perkembangan otak, jika makanan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi dan kondisi ini berlangsung dalam waktu yang cukup lama maka dapat mengakibatkan perubahan metabolisme dari otak yang dapat mempengaruhi perkembangan kecerdasan pada anak. Anak yang mengalami kekurangan gizi akan lebih mudah mengantuk dan kurang bersemangat dalam proses belajar, daya pikir berkurang dan prestasi menurun (Sa'adah,2014).

Hasil penelitian (Thasim,2013) mengenai pengaruh edukasi gizi terhadap perubahan pengetahuan dan asupan zat gizi pada anak di SDN Sudirman Makassar, bahwa edukasi gizi dapat meningkatkan pengetahuan mengenai gizi, dengan adanya pengetahuan gizi maka konsumsi akan menjadi lebih baik. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan pada

asupan protein sebelumnya yaitu 54,5% menjadi 69,1% dari Angka Kecukupan Gizi (AKG) dan lemak yang sebelumnya 49,1% menjadi 80% dari Angka Kecukupan Gizi.

Edukasi gizi menjadi suatu upaya untuk meningkatkan keterampilan tentang konsumsi pangan. Edukasi gizi memiliki pengaruh dalam pemenuhan kebutuhan gizi, karena walaupun masyarakat memiliki daya beli yang tinggi dan ketersediaan pangan cukup jika pengetahuan mereka rendah masyarakat tidak dapat memenuhi kebutuhannya (Herman,2020). Pada hakikatnya edukasi gizi adalah kegiatan menyampaikan pesan kepada masyarakat dengan harapan agar bisa meningkatkan pengetahuan tentang gizi dan mampu menerapkan pada kehidupan sehari-hari (Notoatmodjo,2012).

Media adalah alat peraga dalam promosi kesehatan yang dapat diartikan sebagai alat bantu yang dapat dilihat, didengar, diraba, dan dirasa untuk mempermudah jalannya komunikasi dalam menyampaikan informasi (Kurniati 2018). Video adalah salah satu media audio visual yang hampir disenangi oleh setiap kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Informasi yang diberikan dapat berupa fakta atau fiksi yang memiliki sifat informatif dan edukatif (Fitriani,2019).

Penelitian yang dilakukan (Meidiana,2018) mengenai pengaruh edukasi melalui audio visual, dengan media video seseorang akan lebih mudah dalam memahami pesan yang disampaikan dengan jangka waktu yang cukup lama, pesan yang disampaikan dapat juga berupa pembelajaran.

Hasil survei penelitian awal yang telah dilakukan di SDN 27 Bengkulu Tengah pada bulan Februari Tahun 2021 mengenai asupan energi dan zat gizi makro pada 10 orang responden didapatkan hasil rata-rata asupan pada anak masih kurang dengan rata-rata nilai energi sebesar 1.460,5 kkal yaitu hanya 73% dari kebutuhan, karbohidrat 136,7 gram yaitu 45,5% dari kebutuhan, lemak 29,2 gram yaitu 44,9% dari kebutuhan dan protein 33 gram 66% dari kebutuhan. Hal tersebut membuktikan bahwa total asupan energi dan zat gizi makro masih kurang dari Angka Kecukupan Gizi (Laksmi ,2009).

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi dengan media video terhadap asupan energi dan zat gizi makro (karbohidrat, lemak dan protein) pada anak di SDN 27 Bengkulu Tengah tahun 2021.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “apakah terdapat pengaruh edukasi dengan media video terhadap asupan energi dan zat gizi makro (karbohidrat, lemak dan protein) pada anak di SDN 27 Bengkulu Tengah tahun 2021” ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Diketahui pengaruh edukasi dengan media video terhadap asupan energi dan zat gizi makro (karbohidrat, lemak dan protein) pada anak di SDN 27 Bengkulu Tengah tahun 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diketahui jenis kelamin dan usia pada anak di SDN 27 Bengkulu Tengah tahun 2021.
2. Diketahui rata-rata asupan energi pada anak di SDN 27 Bengkulu Tengah tahun 2021 sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media video.
3. Diketahui rata-rata asupan zat gizi makro pada anak di SDN 27 Bengkulu Tengah tahun 2021 sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media video.
4. Diketahui pengaruh edukasi melalui media video terhadap asupan energi dan zat gizi makro sesudah dan sebelum diberikan edukasi pada anak di SDN 27 Bengkulu Tengah tahun 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Institusi Terkait

Memberikan informasi kepada pihak sekolah tentang pemberian edukasi asupan energi dan zat gizi makro (karbohidrat, lemak dan protein) pada anak sekolah melalui media video dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam perencanaan program gizi yang lebih baik.

1.4.2 Bagi Akademik

Bagi mahasiswa Jurusan Gizi untuk dapat memberikan penyuluhan yang baik dimulai pada saat usia sekolah hingga pada saat remaja.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Memberikan masukan kepada masyarakat khususnya ibu yang memiliki anak sekolah tentang pentingnya pemenuhan asupan gizi pada anak usia sekolah.

1.5 Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Nurmasyita, Bagoes Widjanarko & Ani Margawati (2015)	Pengaruh Intervensi Pendidikan Gizi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Gizi, Perubahan Asupan Zat Gizi Dan Indeks Massa Tubuh Remaja Kelebihan Berat Badan	<i>Quasy experiment with control group pre post- test design</i>	Terdapat pengaruh pada pengetahuan dan asupan pada remaja setelah dilakukan intervensi gizi.	Pengaruh intervensi, asupan zat gizi	Pengetahuan, Indeks massa tubuh,
Risma Meidiana, Demsa Simbolon & Anang Wahyudi (2018)	Pengaruh Edukasi Melalui Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Overweight	<i>Quasy experimental dengan rancangan pre-post test with control group design</i>	Ada pengaruh edukasi melalui media audio visual dan leaflet pada pengetahuan dan sikap.	Pemberian edukasi dengan media video,	Pengetahuan dan sikap, tingkat asupan energi dan zat gizi makro
Sukmawati Thasim, Aminuddin Syam & Ulfah Najamuddin (2013)	Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Asupan Zat Gizi Pada Anak Gizi Lebih Di Sdn Sudirman 1 Makassar	<i>Pra experiment dengan desain one group pre-post test</i>	Terdapat perbedaan antara pengetahuan, asupan protein, asupan lemak.	Pengaruh edukasi, tingkat asupan zat gizi	Pengetahuan, tingkat asupan energi

Sekti & Fayasari (2019)	Edukasi Gizi Dengan Media Audiovisual Terhadap Pola Konsumsi Sayur Buah Di SMP Di Jakarta Timur	<i>Quasy experiment al pretest-posttest one control group design</i>	Pengetahuan dan konsumsi buah meningkat pada kelompok ceramah dan kombinasi video	Edukasi melalui media audiovisual	Tingkat konsumsi asupan energi dan zat gizi makro
Dewi, Srimati & Septiani (2019)	Pengaruh Pendidikan Gizi (audio-visual) Terhadap Perilaku dan Asupan Gizi Pada Siswi Sekolah Dasar	<i>Quasy experiment al dengan pretest-posttest control group design</i>	Terdapat perbedaan pada perilaku dan asupan gizi sebelum dan setelah diberikan edukasi gizi	Pengaruh edukasi melalui media audiovisual, tingkat asupan gizi	Perilaku, tingkat asupan energi

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Anak Usia Sekolah

Anak usia sekolah merupakan anak yang sedang berada pada periode usia pertengahan yaitu anak yang berusia 6-12 tahun (Santrock, 2008), anak sudah dapat mereaksikan rangsang intelektual atau melakukan tugas-tugas belajar yang menuntut kemampuan intelektual atau kemampuan kognitif (misalnya membaca, menulis, serta menghitung) dan daya ingatnya menjadi sangat kuat (Supariasa 2016).

Selama masa kanak-kanak, kebutuhan nutrisi untuk sebagian besar nutrien adalah sama untuk anak laki-laki dan perempuan, serta hanya meningkat sedikit antara usia yang lebih muda (4-6 tahun) dan usia lebih tua (7-10 tahun) (Amalia, 2007). Karena anak laki-laki umumnya lebih banyak melakukan aktivitas fisik, maka kebutuhan energinya pun lebih banyak dibandingkan anak perempuan (Mardalena, 2017).

Menginjak usia itu kebutuhan gizinya tentu lebih besar, seperti yang tercermin dalam meningkatnya angka kecukupan gizi yang direkomendasikan, yang harus dipenuhi dengan cara meningkatkan asupan dari semua kelompok makanan (Amalia, 2007).

Setiap hari, asupan makanan anak harus mengandung 10-15% kalori, 20-35% lemak, dan sisahnya karbohidrat. Setiap kg berat badan anak memerlukan asupan energi sebanyak 100 kkal. Asupan lemak juga perlu ditingkatkan karena struktur utama pembentukan otak adalah lemak

(Mardalena, 2017). **Tabel 2.1 Kebutuhan Energi dan Zat Gizi Makro Anak Sekolah**

Usia	Zat Gizi	Usia 10-12 Tahun	
		Laki-Laki	Perempuan
10 - 12 tahun	Energi (kkal)	2000	1900
	Protein (gr)	50	55
	Karbohidrat (gr)	300	280
	Lemak (gr)	65	65

Sumber: (Permenkes Ri No.28 Tahun 2019)

2.8 Asupan Energi

Asupan zat gizi adalah salah satu hal yang sangat penting untuk mendapatkan energi untuk melakukan aktifitas sehari-hari. Jika terjadi kekurangan asupan zat gizi maka akan mengalami kurangnya kemampuan fisik, penurunan berat badan, wajah menjadi pucat, berkurangnya semangat dan motivasi, reaksi pun akan mengalami penurunan sehingga menjadi lamban (Wisnoe,2005). Zat gizi adalah segala sesuatu dalam pangan yang bermanfaat bagi kesehatan. Zat gizi juga diartikan sebagai komponen kimia dalam pangan yang dibutuhkan untuk kenormalan fungsi tubuh, serta hidup sehat, cerdas dan produktif (Aldera,2020).

Kebutuhan energi seseorang menurut FAO/WHO tahun 1985 adalah konsumsi energi berasal dari makanan yang diperlukan untuk pengeluaran energi seseorang jika memiliki ukuran dan komposisi tubuh dengan tingkat aktivitas yang sesuai dengan kesehatan jangka panjang dan yang memungkinkan pemeliharaan aktivitas fisik yang dibutuhkan secara social dan ekonomi. Kebutuhan energi seseorang ditentukan oleh metabolisme basal, aktivitas fisik, maupun efek makanan (Almatsier,2005).

Pada anak sekolah kebutuhan gizinya memiliki fungsi seperti untuk proses kehidupan, proses pertumbuhan serta perkembangan kognitif anak, karena itu anak memerlukan zat gizi makro yang terdiri dari karbohidrat, protein lemak dan zat gizi mikro meliputi vitamin dan mineral. Umumnya pada anak usia sekolah gigi susu tanggal secara berangsur dan diganti dengan gigi permanen. Anak juga sudah lebih aktif memilih makanan yang disukai. Kebutuhan energi lebih besar karena mereka lebih banyak melakukan aktivitas fisik (Supariasa 2016).

Dasar kebutuhan energi dan kebutuhan gizi anak-anak sama seperti kebutuhannya saat muda hanya kuantitasnya saja yang mengalami peningkatan guna untuk memenuhi kebutuhannya yang semakin besar. Proporsi asupan energi yang disarankan yakni: 50%-60% karbohidrat, 25-35% lemak, dan 10-15% protein (Widanti 2017).

Dalam tubuh yang dapat menghasilkan energi yaitu lemak dan protein. Zat gizi itu pada proses oksidasi dalam tubuh diubah menjadi energi gerak atau mekanis. Energi yang dihasilkan dinyatakan dalam satuan ukuran panas yaitu kalori 1 gram kalori adalah banyaknya panas yang diperlukan untuk menaikkan suhu 100 gram air sebanyak 1 derajat Celcius. Jika 1 gram karbohidrat dalam tubuh akan menghasilkan energi sebanyak 4 kalori maka lemak menghasilkan energi 2 kali lebih banyak yaitu 9 kalori untuk tiap gram lemak sedangkan protein menghasilkan 4 kalori per gram. Kalori yang dihasilkan oleh oksidasi kemudian diubah oleh tubuh menjadi tenaga yang digunakan untuk aktivitas otot (Almatsier,2005).

Energi yang digunakan oleh tubuh bukan hanya diperoleh dari proses katabolisme zat gizi yang tersimpan di dalam tubuh, tetapi juga berasal dari energi yang terkandung dalam makanan yang kita konsumsi (Arisman, 2004).

Jumlah energi basal untuk setiap orang ditentukan oleh beberapa faktor yaitu faktor normal dan faktor abnormal faktor normal yaitu umur jenis kelamin berat badan tinggi badan faktor abnormal yaitu kelainan sistem endokrin komposisi tubuh kegiatan otot dan komposisi makanan. Manfaat dari energi yaitu memenuhi kebutuhan energi basal tubuh, kebutuhan aktivitas tubuh dan untuk keperluan khusus (Almatsier, 2001).

2.9 Asupan Zat Gizi Makro

2.9.1 Protein

Protein merupakan bagian terbesar dari tubuh sesudah air. Semua enzim, berbagai hormon, pengangkut zat-zat gizi dan darah, matriks intraseluler dan sebagainya adalah protein. Protein mempunyai fungsi khas yang tidak dapat digantikan dengan zat gizi lain, yaitu membangun serta memelihara sel-sel dan jaringan tubuh (Almatsier, 2001). Fungsi protein di dalam tubuh sangat erat hubungannya dengan hayat hidup sel. Dapat dikatakan bahwa setiap gerak hidup sel selalu bersangkutan dengan fungsi protein.

Fungsi protein yaitu:

- a. Sebagai zat pembangun, dalam pertumbuhan dan pemeliharaan jaringan, menggantikan sel-sel yang mati dan terpakai, dan sebagai protein struktural.

- b. Sebagai badan- badan anti, berfungsi dalam mekanisme pertahanan tubuh melawan berbagai mikroba dan zat toksik lain yang datang dari luar dan masuk ke dalam tubu.
- c. Sebagai zat-zat pengatur, protein mengatur proses-proses metabolisme dalam bentuk enzim dan hormon (Djaeni, 2010).

Berdasarkan sumbernya protein terbagi menjadi dua jenis yaitu protein hewani dan protein nabati.

- a. Protein hewani adalah protein yang berasal dari binatang contohnya: daging sapi, daging ayam atau unggas, susu udang, telur, belut, ikan gabus, ikan laut, keju, yoghurt dan lain-lainnya.
- b. Protein nabati adalah protein yang berasal dari tumbuh-tumbuhan contohnya: tahu, tempe, mentega, mie telur, beras merah, beras putih, terigu atau gandum, jagung, kacang kedelai, kacang hijau dan jenis kacang-kacangan lainnya yang mengandung protein tinggi dan lain-lainnya (Almatsier, 2001).

Porsi untuk konsumsi lauk hewani dan penerusnya yaitu 75 gram ikan atau 1 potong besar, 80 gram ayam tanpa kulit atau 2 potong, 55 gram telur ayam atau 1 butir dan 70 gram 2 potong daging sapi sedang. Sedangkan untuk porsi lauk nabati dan penerusnya yaitu 100 gram tahu setara dengan 50 gram atau 2 potong sedang.

2.9.2 Karbohidrat

Manusia mengonsumsi makanan untuk kelangsungan hidup. Setiap makanan yang dikonsumsi sehari-hari mengandung zat gizi yang beragam, baik itu jenis ataupun jumlahnya. Diantara zat-zat gizi yang diperlukan tubuh tersebut, sebagai sumber energi paling utama tubuh diperoleh dari karbohidrat khususnya, sehingga tidak mengherankan apabila makanan sumber karbohidrat tersebut biasanya menempati proporsi terbesar dalam susunan hidangan makanan sehari-hari dan sumber kalori makanan untuk sebagian besar masyarakat dunia (Hardiansyah and Supriasa 2017).

Karbohidrat sebagai zat gizi merupakan nama kelompok zat-zat organik yang mempunyai struktur molekul yang berbeda-beda walaupun terdapat persamaan-persamaan dari sudut kimia dan fungsinya. Karbohidrat mempunyai peranan penting dalam menentukan karakteristik bahan makanan, misalnya rasa, warna, tekstur dan lain-lainnya karbohidrat yang terasa manis disebut gula (sakarum). Dari Beberapa golongan karbohidrat, ada yang berfungsi sebagai penghasil serat yang sangat bermanfaat sebagai diet (*dietary fiber*) yang berguna bagi pencernaan manusia (Proverawati, 2011).

Mengonsumsi berbagai bahan makanan yang mengandung karbohidrat hendaknya mencukupi kebutuhan sehari-harinya karena karbohidrat yang mencukupi kebutuhan tubuh akan menjamin terlaksananya berbagai kegiatan sehari-hari dengan baik, bila

karbohidrat melebihi kebutuhan tubuh untuk berbagai kegiatan sehari-hari maka kelebihannya akan disimpan sebagai cadangan energi di dalam hati dan dalam otot dalam bentuk glikogen (glikogen hati dan glikogen otot) yang sewaktu-waktu diperlukan karena adanya kegiatan-kegiatan yang lebih berat dapat segera digunakan, bila konsumsi karbohidrat berlebihan dalam sehari-hari maka akan terjadi pembentukan lemak sebagai akibat dari penyimpanan pada jaringan adiposa yang berada dibawah kulit (Almatsier,2001).

Fungsi karbohidrat yaitu :

- a. Sebagai sumber energi atau menyediakan energi bagi tubuh, satu gram karbohidrat menghasilkan 4 kalori.
- b. Pemberi rasa manis pada makanan.
- c. Penghemat protein, Jika karbohidrat makanan tidak mencukupi maka protein akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan energi.
- d. Pengaturan metabolisme lemak dan protein sehingga dapat mencegah terjadinya ketidakseimbangan natrium dan dehidrasi.
- e. Di dalam hepar berfungsi untuk detoksifikasi zat-zat toksik tertentu.
- f. Beberapa jenis karbohidrat mempunyai fungsi khusus dalam tubuh laktosa misalnya berfungsi membantu penyerapan kalsium ribosa merupakan komponen yang penting dalam nukleat.
- g. Beberapa golongan karbohidrat yang tidak dapat dicerna mengandung serat atau (*dietary fiber*) berguna untuk mencerna dalam memperlancar defekasi atau pengeluaran feses.

- h. Bahan pembentuk asam amino esensial, metabolisme normal lemak, menghemat protein, meningkatkan pertumbuhan bakteri usus, mempertahankan gerak usus, meningkatkan konsumsi, protein, mineral dan vitamin B (Proverawati, 2011).

Sumber karbohidrat adalah padi-padian atau sereal, umbi-umbian kacang-kacangan kering dan gula. Hasil olah bahan-bahan ini adalah bihun, mie, roti, tepung, selai, sirup dan sebagainya. Sebagian besar sayur dan buah tidak banyak mengandung karbohidrat. Umbi-umbian seperti wortel dan bit serta sayur kacang-kacangan relatif lebih banyak mengandung karbohidrat daripada sayur daun-daunan. Bahan makanan hewani seperti daging ayam, ikan, telur dan susu sedikit sekali mengandung karbohidrat. Sumber yang banyak dimakan sebagai makanan pokok di Indonesia adalah beras, jagung, ubi, singkong, talas dan sagu (Almatsier, 2001).

Porsi makanan pokok nasi yaitu 150 gram. Satu porsi nasi setara dengan URT 3 centong nasi atau 300 gram kentang yang setara dengan 3 buah sedang kentang dan setara juga dengan 75 gram mie kering atau 1,5 gelas (Kusharto, 2014).

2.9.3 Lemak

Lemak merupakan suatu zat yang kaya akan energi, berfungsi sebagai sumber energi yang utama untuk proses metabolisme tubuh. Lemak yang beredar di dalam tubuh diperoleh dari dua sumber yaitu dari

makanan dan hasil produksi organ hati yang bisa disimpan didalam sel lemak sebagai cadangan energi (Proverawati, 2011).

Fungsi lemak yaitu:

- a. Sebagai penghasil energi, setiap 1 gram lemak menghasilkan sekitar 9 sampai 9,3 kalori, energi yang berlebihan dalam tubuh disimpan dalam jaringan adiposa sebagai energi potensial.
- b. Sebagai pembangun atau pembentuk susunan tubuh, pelindung kehilangan panas tubuh dan pengatur temperatur tubuh.
- c. Sebagai penghemat protein, dalam hal ini jika energi dalam tubuh telah tercukupi oleh lemak dan karbohidrat, maka pemanfaatan protein untuk penimbun energi dapat dikurangi atau tidak diperlukan.
- d. Sebagai penghasil asam lemak esensial, dikarenakan asam lemak esensial ini tidak dapat dibentuk dalam tubuh melainkan harus tersedia dari luar berasal dari makanan, untuk pertumbuhan dan pencegahan terjadinya peradangan kulit atau dermatitis (linoleat, linolenat, arekhidonat).
- e. Sebagai pelarut vitamin tertentu, seperti A,D,E,K sehingga dapat dipergunakan tubuh.
- f. Sebagai pelumas di antara persendian dan membantu pengeluaran sisa-sisa makanan dari dalam tubuh.
- g. Sebagai penanggung perasaan lapar sehubungan dengan dicernanya lemak lebih lama, selain itu lemak juga memberi cita rasa lebih tahan dan lebih memuaskan pada makanan yang dikonsumsi.

h. Sebagai pemula dari prostaglandin (dalam hal ini asam lemaknya) yang berperan mengatur tekanan darah denyut jantung dan lipolysis (Almatsier, 2001).

Sumber lemak terdapat pada minyak tumbuh-tumbuhan atau nabati (kelapa, sawit, kacang tanah, kedelai jagung, dan sebagainya). Minyak hewani dapat diperoleh pada mentega, margarin dan lemak daging serta ayam. Sumber lemak lain juga terdapat pada kacang-kacangan, biji-bijian, krim, susu, keju, kuning telur, dan buah avokad (Mardalena, 2017).

Porsi konsumsi lemak yaitu 5 gram untuk minyak kelapa sawit minyak ikan, margarin dan untuk santan cair hanya 50 ml. Sedangkan untuk konsumsi lemak pada susu sapi dan yoghurt yakni 200 ml atau 1 gelas minum, 100 ml untuk susu kental manis dan setara dengan 30 gram keju (Kusharto, 2014).

2.9.4 Dampak Kekurangan Energi Dan Zat Gizi Makro

Kurang energi dan zat gizi makro (karbohidrat, lemak, dan protein) ditandai dengan badan lemah, tidak bersemangat, tidak bisa konsentrasi, dan kurus.

Dampak anak kurang energi dan zat gizi makro :

1. Tidak optimal saat menerima pelajaran dan berpikir. Otak membutuhkan banyak energi saat berpikir, yaitu 20-30% dari total energi dalam tubuh yang digunakan otak.
2. Tidak aktif dalam pergaulan.

3. Badanya kurus karena asupan energi dari makanan tidak mencukupi. Sedangkan energi yang ada dalam tubuh telah dipergunakan untuk berpikir dan beraktivitas bahkan persediaan lemak dalam tubuh pun akhirnya terkuras.
4. Persediaan lemak dalam tubuh berkurang dan tubuh menjadi kurus.
5. Kekurangan lemak atau terjadi ketidakseimbangan antara asam lemak, maka otak tidak akan berkembang atau berfungsi secara optimal.
6. Kekurangan asam lemak omega 6 menyebabkan pertumbuhan menurun, kegagalan reproduktif, perubahan kulit dan rambut serta patologi hati.
7. Kekurangan asam lemak omega 3 menyebabkan penurunan kemampuan belajar dan menurunnya perkembangan kognitif (Nirmala, 2012).

2.9.5 Dampak Kelebihan Energi Dan Zat Gizi Makro

Kelebihan energi dan zat gizi makro (karbohidrat, lemak, dan protein) adalah salah satu masalah dari kelebihan gizi yang dapat menyebabkan terjadinya kegemukan bahkan obesitas pada anak. Kegemukan pada anak merupakan faktor pencetus terjadinya penyakit dan menurunkan usia harapan hidup. Anak dengan kegemukan akan memiliki risiko lebih tinggi untuk terkena penyakit kardiovaskuler dan DM tipe 2.

Dampak dari anak yang mengalami kelebihan asupan gizi ;

1. Memicu depresi, karena bentuk tubuhnya tidak ideal.
2. Protein secara berlebihan tidak menguntungkan tubuh, makanan yang tinggi protein biasanya tinggi lemak sehingga dapat menyebabkan obesitas.
3. Merusak hati, saat lemak mulai menumpuk dalam tubuh, maka hati akan mengalami peradangan dan terluka.
4. Penyakit jantung koroner, gizi lebih mengakibatkan kelebihan kalori dalam tubuh yang disimpan menjadi lemak.
5. Diabetes, dipicu oleh tingginya kadar gula dalam darah.
6. Stroke, diawali oleh profil lemak seperti kolesterol dan trigliserida tinggi.
7. Osteoarthritis, kegemukan mengakibatkan gangguan pada sendi terutama sendi lutut karena lutut terbebani oleh berat badan yang berlebih (Nirmala Devi, 2012).

2.10 Media

Media berasal dari bahasa latin "*medius*" yang berarti tengah, perantara, dan penghantar. Dalam bahasa arab media memiliki arti sebagai pengantar pesan dari pengirim ke penerima. Media berupa manusia, materi, atau kejadian yang membangun untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Secara sederhana dapat disimpulkan bahwa media adalah sarana atau perangkat yang berfungsi sebagai perantara dalam proses komunikasi antara komunikator dengan komunikan (Gejir, 2017).

Ada berbagai jenis media yang dapat digunakan untuk menunjang dan alat bantu metode untuk melakukan edukasi salah satunya yaitu media audiovisual yang memberikan stimulus secara nyata yang memiliki gambar gerak dan suara dengan durasi yang cukup singkat dan ditayangkan dalam bentuk video (Fitriani, 2019).

Berikut beberapa alasan mengapa media sangat diperlukan dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan:

1. Media mempermudah penyampaian informasi
2. Media dapat menghindari kesalahan persepsi
3. Dapat memperjelas informasi
4. Media dapat mempermudah pengertian
5. Mengurangi komunikasi yang verbalistik
6. Dapat menampilkan objek yang tidak bisa ditangkap dengan mata
7. Memperlancar komunikasi dan lain-lain (Notoatmodjo,2010).

Pada garis besarnya terdapat tiga macam media atau alat bantu dalam penyampaian edukasi.

1. Alat bantu lihat (visual aids) yang berguna untuk menstimulasi indra penglihatan pada saat proses edukasi. Berikut bentuk media edukasi visual.
2. Alat yang diproyeksikan, misalnya *silde*, *film*, *film trip*, dan sebagainya.
3. Alat-alat yang tidak diproyeksikan:Dua dimensi gambar peta, bagan, dan sebagainya, Tiga dimensi bola dunia, boneka, dan sebagainya.

4. Alat bantu dengar (audio aids), yaitu alat yang berguna untuk menstimulasikan indera pendengar pada proses edukasi. Misalnya piring hitam, radio, pita suara, dan sebagainya (Notoatmodjo,2010).
5. Alat bantu lihat dengar (audio visual aids) adalah penyampaian edukasi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik dengan ciri menggunakan perangkat keras seperti mesin proyektor, film, dan proyektor visual (Rohman, 2015).

Media video adalah media pembelajaran menggunakan tayangan gambar bergerak yang diproyeksikan menyerupai karakter aslinya. Pembelajaran menggunakan media ini dapat membantu audent untuk lebih paham terhadap pembelajaran. Media video termasuk media audio visual karena siswa atau audent dapat melihat dan mendengar terkait dengan materi edukasi (Fechera, 2017).

Kekurangan dari media video yaitu sebagai berikut :

1. Video dapat diakses oleh masyarakat luar melalui youtube dan media sosial lainnya.
2. Video dapat digunakan dalam jangka panjang dan dapat dilihat kapanpun, selagi materi yang terdapat pada video masih relevan dengan teori yang ada.
3. Media edukasi yang simple dan menyenangkan (Johari,2016).

Kelebihan dari media video yaitu sebagai berikut :

1. Hanya dapat digunakan dengan bantuan komputer dengan tambahan speaker dan layar proyeksi saat digunakan pad pemberian edukasi dikelas.

2. Memerlukan biaya yang cukup besar untuk pembuatan video edukasi.
3. Memerlukan waktu yang cukup panjang untuk membuat video edukasi (Johari,2016).

2.11 Pengaruh Edukasi Dengan Media Video Terhadap Asupan Energi Dan Zat Gizi Makro

Pemberian edukasi dengan menggunakan media video lebih berpengaruh dibandingkan dengan pemberian edukasi dengan metode ceramah Sekti (2019).

Hasil penelitian dari Pakhri (2018) menyatakan bahwa ada perubahan rata-rata pada asupan energi sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi dimana nilai $p=0,005$ ($<0,05$) yang berarti ada pengaruh yang bermakna pada asupan energi. Hal tersebut juga selaras dengan penelitian Swaninda (2019) menyatakan bahwa ada pengaruh edukasi terhadap asupan energi pada responden yang dibuktikan dengan nilai $p=0,000$ ($<p=0,05$).

Berdasarkan penelitian Thasim (2013) asupan protein responden sebelum dan sesudah pemberian edukasi gizi, yaitu 17 responden (30,9%) memiliki asupan protein yang sudah cukup memenuhi kebutuhannya dan setelah mendapat edukasi gizi meningkat jumlahnya menjadi 25 responden (45,5%) yang cukup asupannya, dan untuk asupan protein yang melebihi kebutuhan responden, yaitu dari 38 responden (69,1%) sebelum mendapat edukasi menjadi 30 responden (54,5%) setelah mendapat edukasi. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara edukasi terhadap asupan protein responden dengan nilai $p= 0,018$ ($p<0,05$). Penelitian lain yang

mendukung yaitu penelitian Swaninda (2019) menyatakan bahwa ada pengaruh pemberian edukasi dengan asupan protein responden dibuktikan dengan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$).

Hasil penelitian Swaninda (2019) yang menyatakan bahwa ada pengaruh pada asupan karbohidrat, dengan nilai *significancy* pada hasil menunjukkan ($p= 0,000 < 0,05$).

Berdasarkan hasil penelitian Nurcahyani (2020) untuk asupan *pretest* lemak yaitu sebanyak 49,3 gram dan asupan *posttest* lemak sebanyak 58,8 gram. Setelah dilakukan uji statistik diperoleh hasil dengan nilai $p=0,008$ yang berarti bahwa terdapat perbedaan pada asupan lemak responden. Hal ini juga selaras dengan penelitian Thasim (2013) asupan lemak responden sebelum dan sesudah pemberian edukasi gizi, yaitu 11 responden (20,0%) memiliki asupan lemak yang sudah cukup memenuhi kebutuhannya dan setelah mendapat edukasi gizi meningkat jumlahnya menjadi 28 responden (50,9%) yang cukup asupannya. Untuk kategori asupan lemak yang lebih, terdapat 44 responden (80,0%) sebelum dan menurun menjadi 27 responden (49,1%) sesudah mendapat edukasi gizi. Nilai p menunjukkan hasil bahwa ada perbedaan antara asupan lemak sebelum dan sesudah edukasi dengan nilai $p = 0,002$ ($p<0,05$).

2.12 Metode Recall 24 Jam

Prinsip dari metode *recall* 24 jam yaitu, dilakukan dengan mencatat jenis dan jumlah bahan makanan yang dikonsumsi pada periode 24 jam yang berlalu. Dalam metode ini responden akan menceritakan semua yang

dimakan dan diminum selama 24 jam yang lalu atau kemarin. Biasanya dimulai sejak ia bangun pagi kemarin sampai dia istirahat tidur malam harinya atau dapat juga dimulai dari waktu saat dilakukan wawancara mundur ke belakang sampai 24 jam penuh (Supariasa, 2001).

Metode *recall* 24 jam memiliki kelebihan sebagai berikut :

1. Mudah melaksanakannya serta tidak terlalu membebani responden.
2. Biaya relatif murah, karena tidak memerlukan peralatan khusus dan tempat yang luas untuk wawancara.
3. Cepat sehingga dapat mencakup banyak respon.
4. Dapat digunakan untuk responden yang buta huruf
5. Dapat memberikan gambaran nyata yang benar-benar dikonsumsi individu sehingga dapat dihitung intake zat gizi sehari (Supariasa, 2001).

Metode *recall* 24 jam memiliki kelebihan sebagai berikut:

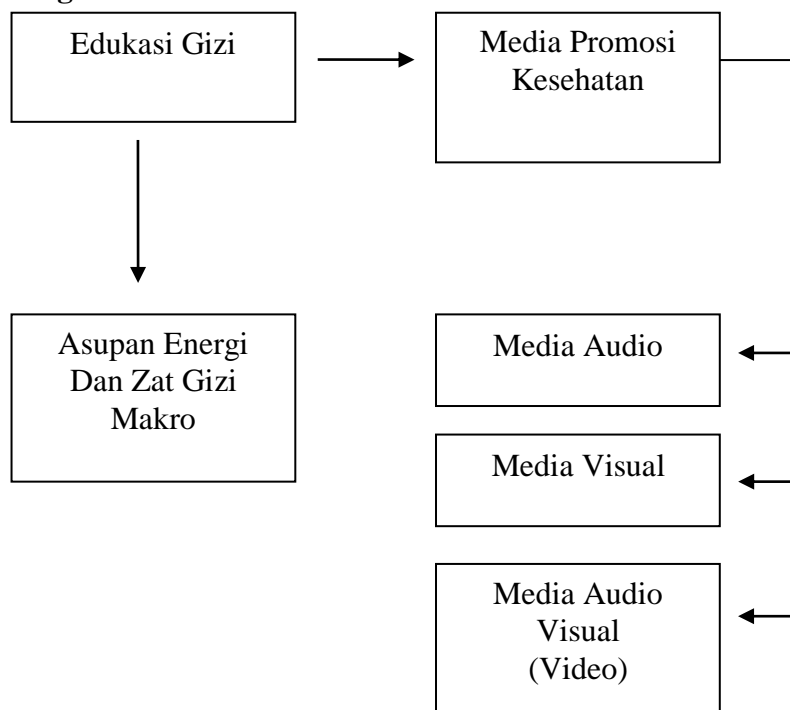
1. Tidak dapat menggambarkan asupan makanan sehari-hari, bila hanya dilakukan *recall* satu hari.
2. Ketepatannya sangat tergantung pada daya ingat responden. Oleh karena itu, responden harus mempunyai daya ingat yang baik sehingga metode ini tidak cocok dilakukan pada anak usia dibawah 7 tahun, orang tua berusia diatas 70 tahun dan orang yang hilang ingatan atau orang yang pelupa.
3. *The flat slope syndrome*, yaitu kecenderungan bagi responden yang urus untuk melaporkan konsumsinya lebih banyak (*over estimate*) dan bagi

responden yang gemuk cenderung melaporkan lebih sedikit (*under estimate*).

4. Membutuhkan tenaga atau petugas yang terlatih dan terampil dalam menggunakan alat-alat bantu URT (ukuran rumah tangga) dan ketepatan alat bantu yang dipakai menurut kebiasaan masyarakat.
5. Responden harus diberi motivasi dan penjelasan tentang tujuan dari penelitian.

Untuk mendapatkan gambaran konsumsi makanan sehari-hari. *recall* jangan dilakukan pada saat panen, hari pasar, hari akhir pecan, pada saat melakukan upacara, upacara keagamaan, selamatan dan lain-lainnya (Supariasa,2001).

2.13 Kerangka Teori



Bagan 2.1 Kerangka Teori
Sumber : Modifikasi Adiba, 2020 Zatalini, 2018

BAB III METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini bersifat *quasy eksperimen* dengan rancangan *pretest-posttest with control group design*. Penelitian ini menggambarkan perbandingan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Populasi target dalam penelitian ini adalah anak usia sekolah yaitu seluruh siswa kelas 5 di SDN 27 Bengkulu Tengah. Pengambilan *sampel* dengan kriteria inklusi dan didapatkan jumlah *sampel* sebanyak 36 siswa.

Penelitian ini akan dilakukan selama 4 minggu. Tahap awal penelitian pada kelompok kontrol yaitu melakukan *pretest* yaitu pengambilan data mengenai asupan energi dan zat gizi makro dengan *recall* 3x24 jam secara langsung pada sampel. Pada minggu ke 2 dan ke 3 kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Kemudian pada minggu ke 4 penelitian dilanjutkan dengan melakukan *posttest* yaitu pengambilan data mengenai asupan energi dan zat gizi makro dengan *recall* 3x24 jam pada *sampel*.

Sedangkan pada kelompok intervensi, tahap awal penelitian yaitu melakukan *pretest* yaitu pengambilan data mengenai asupan energi dan zat gizi makro dengan *recall* 3x24 jam secara langsung pada sampel. Pada minggu ke 2 penelitian dilakukan pemberian edukasi pada *sampel* melalui media video animasi yang berdurasi kurang lebih 3 menit, dengan frekuensi pemberian video 2 kali dalam 1 minggu. Pada minggu ke 3 penelitian diberikan jeda selama 1 minggu. Kemudian pada minggu ke 4

penelitian dilanjutkan dengan melakukan *posttest* yaitu pengambilan data mengenai asupan energi dan zat gizi makro setelah diberikan edukasi dengan *recall* 3x24 jam pada *sampel*.

	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Kelompok Kontrol	O_{1A}		O_{2A}
Kelompok Intervensi	O_{3B}	X_A	O_{4B}

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

O_{1A} :*Pre-Test* atau pengambilan data awal mengenai asupan energi dan zat gizi makro

O_{2A} :*Post-Test* atau pengambilan data akhir mengenai asupan energi dan zat gizi makro

X_A : Pemberian edukasi dengan menggunakan media video

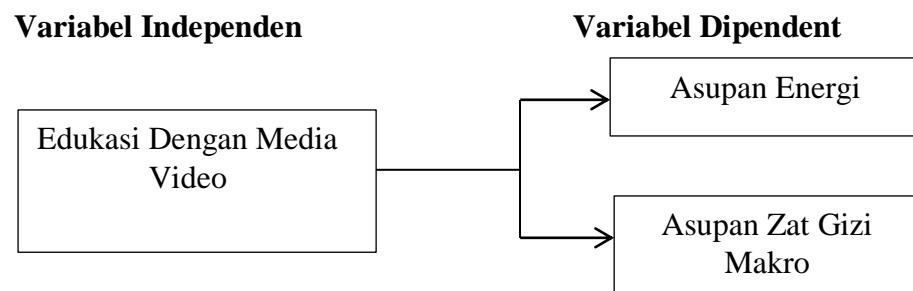
O_{3B} :*Pre-Test* atau pengambilan data awal mengenai asupan energi dan zat gizi makro sebelum diberikan edukasi

O_{4B} :*Post-Test* atau pengambilan data akhir mengenai asupan energi dan zat gizi makro setelah diberikan edukasi

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 31 Mei 2021 – 30 Juni 2021 di wilayah SDN 27 Bengkulu Tengah.

4.3 Kerangka Konsep



Bagan 3.1 Kerangka Konsep

4.4 Hipotesis Penelitian

H_a :Ada pengaruh edukasi dengan media video terhadap asupan energi dan zat gizi makro setelah diberikan edukasi pada anak di SDN 27 Bengkulu Tengah.

H₀ :Tidak ada pengaruh edukasi dengan media video terhadap asupan energi dan zat gizi makro setelah diberikan edukasi pada anak di SDN 27 Bengkulu Tengah.

4.5 Defenisi Operasional

3.1 Tabel Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Edukasi	Upaya untuk meningkatkan pengetahuan anak tentang pengertian, kebutuhan asupan energi dan zat gizi makro	Penyuluhan	Media Video	-	-
2	Asupan Energi	Gambaran kebutuhan energi pada anak	Wawancara	Formulir Recall 3x24 jam kkal	Rasio
3	Asupan Zat Gizi Makro	Gambaran jenis dan frekuensi makanan yang dikonsumsi	Wawancara	Formulir Recall 3x24 jam gram	Rasio

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan sesuatu yang karakteristiknya diselidiki dan diteliti (Rachmat, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelas 5 di SDN 27 Bengkulu Tengah yang berjumlah 36 responden.

3.2.2 Sampel

Total sampel sebanyak 36 subjek yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu, kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Kedua

kelompok tersebut dipilih secara *purposive sampling* atau sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (Rachmat, 2015). Sampel penelitian ini adalah anak usia sekolah yang telah dibatasi dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yaitu karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2008).

Berikut kriteria inklusi dari penelitian ini:

- a. Bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian
- b. Responden merupakan anak usia sekolah 10-12 tahun
- c. Responden merupakan siswa-siswi kelas 5 yang berstatus aktif di SDN 27 Bengkulu Tengah.

2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu menghilangkan atau mengeluarkan sampel yang memenuhi kriteria inklusi karena berbagai alasan (Narsalam, 2008). Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden yang sedang sakit dan tidak mampu untuk mengikuti rangkaian penelitian.

Jumlah sampel pada penelitian ini dapat diketahui dengan rumus :

$$n_1 = n_2 = \frac{2\sigma^2\{(Z_{1-\alpha} + Z_{1-\beta})\}^2}{(\mu_0 - \mu_\alpha)^2}$$

Keterangan :

$n_1 = n_2$ = Jumlah sampel

σ = Standar deviasi kelompok

$Z_{1-\alpha}$ = Tingkat kepercayaan 99% (2,326)

$Z_{1-\beta}$ = Kekuatan uji 95% (1,6449)

Berdasarkan penelitian (Arquitectura,2015) perbedaan sesudah dilakukan edukasi gizi dengan media video yaitu $\mu_0 - \mu_a = 65,96 - 77,96$ dengan $\sigma = 8,055$ maka perkiraan jumlah sampel minimal yang dibutuhkan yaitu :

$$\begin{aligned} n_1 = n_2 &= \frac{2 (8,005)^2 \{(2,326 + 1,6449)\}^2}{(65,96 - 77,96)^2} \\ &= 14,20 \text{ orang} \end{aligned}$$

Memperhitungkan kemungkinan terjadinya *droup out* pada sampel maka, dipersiapkan cadangan sampel sebanyak 10%, dengan rumus :

$$n = n / (1-f)$$

Keterangan :

n = Besar sampel yang dihitung

f = Perkiraan proporsi *droup out*

$$n = 14 / (1 - 0,1)$$

$$= 15 \text{ sampel}$$

3.3 Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisis Data

3.3.1 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang dihasilkan ada dua macam, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung di lapangan. Data primer didapatkan dari *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan kuesioner melalui *recall* 3x24 jam. Dari hasil *recall pretest* dan *posttest* tersebut akan didapatkan data mengenai asupan pada anak SDN 27 Bengkulu Tengah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak sekolah mengenai jumlah anak kelas 5 di SDN 27 Bengkulu Tengah tahun 2021.

3. Alat Pengumpulan Data

- a) Formulir *recall* 24 jam
- b) Buku *food model* atau foto makanan

3.3.2 Pengolahan Data

Dalam penelitian pengolahan data merupakan hal yang penting, karena data yang diperoleh langsung di lapangan merupakan data mentah yang belum siap untuk disajikan (Rachmat, 2015).

Berikut tahapan-tahapan dalam mengolah data:

1. Editing (Pemeriksaan Data)

Editing adalah proses memeriksa atau mengecek kembali data yang telah dikumpulkan melalui instrumen penelitian. Kegiatan yang dilakukan seperti memeriksa, menghitung serta melengkapi data hasil *recall* selama 3x24 jam dari formulir yang diberikan secara keseluruhan.

2. Coding (Pengkodean Data)

Coding merupakan proses mengubah data berbentuk huruf menjadi berbentuk angka atau bilangan. Pengkodean data dimaksudkan untuk mengklasifikasikan data menurut jenis dan macamnya yang bertujuan untuk memudahkan dalam mengolah data.

3. Tabulating (Tabulasi Data)

Setelah dilakukan pengkodean maka data akan ditabulasi dengan memberikan nilai atau rata-rata total asupan yang dikonsumsi responden berdasarkan formulir *recall*.

4. Entry (Memasukkan Data)

Setelah data di edit dan dilakukan pemberian kode (*coding*) langkah selanjutnya adalah pemasukan data. Data yang dimaksud seperti data identitas dan hasil *recall* 3x24 jam sebelum dan sesudah edukasi melalui media video. Kemudian data tersebut diolah ke dalam program aplikasi komputer seperti *SPSS* dan *MS Excell*.

5. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Sebelum melakukan analisis data, data yang diperoleh terlebih dahulu dilakukan pengecekan, pembersihan, jika ditemukan kesalahan pada entri data. Data yang tidak lengkap dikeluarkan dari master data. Tujuan dari proses ini agar pada saat menganalisis data bebas dari kesalahan (Notoatmodjo, 2012).

3.3.3 Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah langkah awal yang dilakukan peneliti untuk mengetahui gambaran data yang diperoleh di lapangan. Tujuan dari analisis ini adalah menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel yang diteliti (Rachmat, 2015). Pada penelitian ini analisis univariat dilakukan untuk melihat gambaran asupan makan sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi dengan media video.

Kemudian hasil analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Variabel yang akan dianalisis yaitu asupan energi dan zat gizi makro. Setiap variabel tersebut akan diketahui gambarannya melalui analisis univariat ini. Adapun ketentuan kategori berdasarkan pedoman interpretasi sebagai berikut:

- a) 0% = Tidak seorangpun dari responden
- b) 1-25% = Sangat sedikit dari responden
- c) 26-49% = Sebagian kecil dari responden

- d) 50% = Setengah dari responden
- e) 51-75% = Sebagian besar dari responden
- f) 76-99% = Hampir seluruh responden
- g) 100% = Seluruh responden (Arikunto, 2008:248).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat pengaruh dari variabel independen (edukasi gizi dengan media video) dengan variabel dependen (asupan energi dan zat gizi makro). Uji yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama yaitu *Descriptive Statistics* dilakukan untuk mengetahui gambaran atau distribusi pada masing-masing kelompok. Selanjutnya akan dilakukan uji *normality* untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari setiap kelompok normal atau tidak. Jika data tersebut terdistribusi normal maka akan dilakukan uji lanjutan yaitu *T-test Independent* guna untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen (edukasi gizi dengan media video) terhadap variabel dependent (asupan energi dan zat gizi makro siswa).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Jalan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 27 Bengkulu Tengah Tahun 2021 untuk melihat pengaruh antara variabel independen (edukasi dengan media video) dengan variabel dependen (asupan energi dan zat gizi makro pada anak).

Pengambilan data dilakukan selama 1 bulan yaitu dari tanggal 31 Mei 2021 - 30 Juni 2021 secara dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih langsung responden yang sesuai dengan kriteria inklusi atau ciri-ciri khusus yang sudah ditetapkan. Penelitian ini dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Masing-masing kelompok terdiri dari 18 sampel.

Tahap awal penelitian pada kelompok kontrol yaitu melakukan *pretest* yaitu pengambilan data mengenai asupan energi dan zat gizi makro dengan *recall* 3x24 jam secara langsung pada sampel. *Recall* 3x24 jam dilakukan di hari senin, kamis dan sabtu. Pada minggu ke 2 dan ke 3 kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Kemudian pada minggu ke 4 penelitian dilanjutkan dengan melakukan *posttest* yaitu pengambilan data mengenai asupan energi dan zat gizi makro dengan *recall* 3x24 jam pada sampel.

Sedangkan pada kelompok intervensi, tahap awal penelitian yaitu melakukan *pretest* yaitu pengambilan data mengenai asupan energi dan zat gizi makro dengan *recall* 3x24 jam secara langsung pada sampel. *Recall* 3x24 jam dilakukan di hari senin, Kamis dan Sabtu. Pada minggu ke 2 penelitian dilakukan pemberian edukasi pada sampel melalui media video animasi yang berdurasi kurang lebih 3 menit, dengan frekuensi pemberian video 2 kali dalam 1 minggu yang dilakukan pada hari Selasa dan Jum'at. Pada minggu ke 3 penelitian diberikan jeda selama 1 minggu. Kemudian pada minggu ke 4 penelitian dilanjutkan dengan melakukan *posttest* yaitu pengambilan data mengenai asupan energi dan zat gizi makro setelah diberikan edukasi dengan *recall* 3x24 jam pada sampel.

Data dalam penelitian ini menggunakan data ordinal. Data yang sudah terkumpul dikonversikan menjadi nilai gizi melalui program *Nutrisurvey* dan *Excel 2010*. Selanjutnya dilakukan pengecekan terhadap data yang telah diperoleh lalu diberikan kode berupa angka untuk mempermudah pengolahan data, lalu data dimasukkan ke dalam tabel dan diproses dengan menggunakan program komputer *SPSS 2016*.

Hasil penelitian ini ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi dan dianalisa secara univariat dari setiap variabel. Penyajian dilanjutkan dengan analisa bivariat yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

4.1.2 Hasil Penelitian

a. Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Karakteristik Jenis Kelamin dan Usia Pada Anak di SDN 27 Bengkulu Tengah Tahun 2021

Variabel	Kelompok Kontrol		Kelompok Intervensi	
	N	%	N	%
Jenis Kelamin				
Perempuan	12	66,7%	12	66,7%
Laki-laki	6	33,3%	6	33,3%
Total	18	100%	18	100%
Usia				
10 tahun	1	5,6%	1	5,6%
11 tahun	13	72,2%	9	50%
12 tahun	4	22,2%	8	44,4%
Total	18	100%	18	100%

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa usia anak pada kelompok kontrol sebagian besar berusia 11 tahun yaitu 13 anak (72,2%). Sedangkan pada kelompok intervensi setengah dari anak yaitu berusia 11 tahun 9 (50%).

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa jenis kelamin anak pada kelompok kontrol maupun intervensi sebagian besar jenis kelamin adalah perempuan (66,7%).

b. Hasil Univariat

Tabel 4.5 Rata-Rata Asupan Energi Pada Anak Di SDN 27 Bengkulu Tengah Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Dengan Media Video Tahun 2021

Variabel	Kelompok Kontrol				Kelompok Intervensi			
	Mean	Min	Max	±SD	Mean	Min	Max	±SD
Energi Sebelum	1.672	1519.7	1783.6	105.77	1.663	1384.3	1765.5	111.11
Sesudah	1.680	1502.7	1954.1	123.20	1.717	1509.7	1879.6	107.62

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai rata-rata asupan energi kelompok kontrol pada minggu pertama yaitu 1.672 kkal, kemudian pada minggu ke empat menjadi 1.680 kkal. Sedangkan pada kelompok intervensi sebelum diberikan edukasi dengan media video rata-rata asupan energi yaitu 1.663 kkal, setelah diberikan edukasi dengan media video asupan energi menjadi 1.717 kkal.

Tabel 4.6 Rata-Rata Asupan Zat Gizi Makro Pada Anak Di SDN 27 Bengkulu Tengah Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Dengan Media Video Tahun 2021

Variabel	Kelompok Kontrol				Kelompok Intervensi			
	Mean	Min	Max	±SD	Mean	Min	Max	±SD
Protein								
Sebelum	48.13	33.3	57.0	7.725	48.89	36.8	53.2	10.139
Sesudah	49.47	40.8	58.1	4.636	53.43	40.9	78.2	8.560
Lemak								
Sebelum	55.54	39.3	78.0	12.823	51.34	38.8	65.4	7.972
Sesudah	56.86	35.2	83.0	10.071	52.29	40.8	62.2	6.032
Kh								
Sebelum	157.56	131.8	186.0	17.079	179.35	163.7	206.7	12.762
Sesudah	161.54	121.5	194.4	12.329	166.66	143.5	187.8	13.040

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai rata-rata asupan protein kelompok kontrol pada minggu pertama yaitu 48.13 gram, kemudian pada minggu ke empat menjadi 49.47 gram. Sedangkan pada kelompok intervensi sebelum diberikan edukasi dengan media video rata-rata asupan protein yaitu 36.8 gram, setelah diberikan edukasi dengan media video asupan protein menjadi 40.9 gram.

Nilai rata-rata asupan lemak kelompok kontrol pada minggu pertama yaitu 55.54 gram, kemudian pada minggu ke empat menjadi 56.89 gram.

Sedangkan pada kelompok intervensi sebelum diberikan edukasi dengan media video rata-rata asupan lemak yaitu 51.34 gram, setelah diberikan edukasi dengan media video asupan lemak menjadi 52.29 gram.

Nilai rata-rata asupan karbohidrat kelompok kontrol pada minggu pertama yaitu 157.5 gram, kemudian pada minggu ke empat menjadi 161.5 gram. Sedangkan pada kelompok intervensi sebelum diberikan edukasi dengan media video rata-rata asupan karbohidrat yaitu 163.7 gram, setelah diberikan edukasi dengan media video asupan karbohidrat menjadi 143.5 gram.

c. Hasil Bivariat

Tabel 4.7 Pengaruh Edukasi Melalui Media Video Terhadap Asupan Energi Dan Zat Gizi Makro Sesudah Dan Sebelum Diberikan Edukasi Pada Anak Di SDN 27 Bengkulu Tengah Tahun 2021

Variabel	Kelompok Kontrol			Kelompok Intervensi		
	Mean	Nilai P	95% CI	Mean	Nilai P	95% CI
Energi						
Sebelum	1.672	0.808	64.4 – 82.3	1.663	0.338	115.8 – 40.8
Sesudah	1.680		64.6 – 82.3	1.717		115.8 – 40,9
Protein						
Sebelum	48.13	0.802	6.86 – 5.34	48.89	0.093	8.62 – 0.69
Sesudah	49.47		6.87 - 5.36	53.43		8.36 - 0.75
Kh						
Sebelum	157.5 6	0.000	25.4 - 8.36	179.35	0.000	19.3 - 1.18
Sesudah	161.5 4		25.4 - 8.36	166.66		19.42 – 1.21
Lemak						
Sebelum	55.54	0.077	0.63 - 11.6	51.34	0.338	3.53 - 10.03
Sesudah	56.86		0.64 - 11.6	52.29		3.64 – 10.13

**Independent t-test*

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai rata-rata asupan energi kelompok intervensi sebelum diberikan edukasi dengan media video yaitu 1.663 kkal. Setelah diberikan edukasi dengan media video menjadi 1.717 kkal dengan nilai $P=0.338$, artinya tidak ada pengaruh pemberian edukasi dengan media video terhadap asupan energi anak di SDN 27 Bengkulu Tengah.

Rata-rata asupan protein kelompok intervensi sebelum diberikan edukasi dengan media video yaitu 48.89 gram. Setelah diberikan edukasi dengan media video menjadi 53.43 gram dengan nilai $P=0.093$, artinya tidak ada pengaruh pemberian edukasi dengan media video terhadap asupan protein anak di SDN 27 Bengkulu Tengah.

Rata-rata asupan lemak kelompok intervensi sebelum diberikan edukasi dengan media video yaitu 51.34 gram. Setelah diberikan edukasi dengan media video menjadi 52.29 gram dengan nilai $P=0.038$, artinya tidak ada pengaruh pemberian edukasi dengan media video terhadap asupan lemak anak.

Rata-rata asupan karbohidrat kelompok intervensi sebelum diberikan edukasi dengan media video yaitu 179.3 gram. Setelah diberikan edukasi dengan media video menjadi 166.6 gram dengan nilai $P= 0.000$, artinya ada pengaruh pemberian edukasi dengan media video terhadap asupan karbohidrat anak.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Gambaran Karakteristik Jenis Kelamin dan Usia Anak Pada Anak di SDN 27 Bengkulu Tengah Tahun 2021

Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 18 anak pada masing-masing kelompok. Jadi total sampel sebanyak 36 anak, dimana sebagian besar dari anak berjenis kelamin perempuan (66,7%) dan laki-laki (33,3%).

Santrock, (2012) Pada anak-laki-laki memiliki perkembangan fisik yang berbentuk otot lebih kuat dibandingkan anak perempuan, sehingga memungkinkan anak laki-laki memiliki keterampilan aktifitas terkait motorik kasar yang lebih baik dibandingkan perempuan, seperti melompat, menendang, lari dll. Sedangkan perkembangan motorik halus pada anak perempuan lebih baik dibandingkan pada anak laki-laki.

Menurut Plomin et. Al. (1998 dalam Santrock, 2012) Anak laki-laki lebih cenderung lebih lambat dalam perkembangan bahasa dibandingkan anak perempuan. Dan keterlambatan bahasa dapat memiliki konsekuensi kognitif, sosial, dan emosional yang lebih luas. Penelitian lain dalam Santrock (2012) menggambarkan secara umum anak perempuan dan wanita memiliki kemampuan verbal yang lebih baik dari laki-laki, dan penelitian terbaru (Nasional Assessment of Educational Progress, 2005) mengatakan lebih spesifik anak perempuan lebih baik dalam membaca dan menulis dibandingkan anak-laki-laki. Kemampuan verbal atau bahasa yang dimiliki akan

membawa dampak pada seorang anak dalam proses belajar sehari-hari terhadap lingkungannya. Sangat memungkinkan anak perempuan memiliki pengetahuan yang lebih banyak dibandingkan anak laki-laki. Lebih lanjut pengetahuan dan bahasa adalah salah satu faktor yang turut menentukan penentu tingkat kesiapan anak masuk sekolah secara kematangan kognitif di aspek memory.

Pada kelompok kontrol sebagian besar usia dari anak yaitu 11 tahun (72,2%), usia 12 tahun (22,2%) dan usia 10 tahun sangat sedikit (5,6%). Sedangkan pada kelompok intervensi setengah dari anak berusia 11 tahun (50%), yang berusia 12 tahun (44,4%), dan berusia 10 tahun (5,6%). Pada usia ini anak cenderung memiliki perilaku makan yang tidak stabil. Pengaruh keluarga dan teman berperan sangat besar untuk menentukan perilaku makan pada usia selanjutnya Farisa (2012).

Anak pada usia sekolah dasar ini memiliki ciri perubahan dan perkembangan untuk menuju kematangan fisik serta psikologis, yang meliputi; 1) perkembangan fisik : koordinasi antara visual yang semakin baik/tajam dan motorik khususnya motorik halus semakin baik, hal ini merupakan modal individu dalam belajar menulis. 2) Proses mental (kognitif), seperti; membandingkan, berfikir kategorisasi, mengurutkan, menemukan obyek yang tersembunyi. Memiliki kemampuan ingatan yang sama dengan orang dewasa, serta mengalami perkembangan konsep baik dalam bentuk bahasa, dan

gambar. 3) sosial-emosi; secara sosial individu yang mampu menyesuaikan dengan norma-norma yang berlaku, seperti; bermain dengan teman sebaya dan mengurangi kebersamaan dengan orang tua secara sosial, dan secara emosi mampu mengatur ekspresi dan merespon tekanan emosi orang lain hingga tahap pada kemampuan mengverbalisasikan emosi kepada orang lain (Mariyati 2012).

4.2.1 Rata-Rata Asupan Energi Pada Anak di SDN 27 Bengkulu Tengah Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi dengan Media Video Tahun 2021

Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi makan anak kelompok kontrol sudah sesuai dengan anjuran yaitu 3x/hari. Rata-rata asupan anak pada minggu pertama adalah 1.370 kkal, asupan tersebut belum memenuhi angka kecukupan energi yang seharusnya yaitu 2000 kkal untuk anak laki-laki. Sedangkan rata-rata asupan pada anak perempuan yakni 1.628 kkal yang ternyata belum juga memenuhi angka kecukupan energinya yaitu 1900 kkal. Pada minggu ke empat asupan energi anak menjadi 1775,03 kkal untuk asupan energi pada anak laki-laki. Sedangkan untuk asupan pada anak perempuan yaitu 1632,21 kkal.

Pada kelompok intervensi, frekuensi makan anak sudah sesuai dengan anjuran yaitu 3x/hari, akan tetapi rata-rata asupan energi yang dikonsumsi anak hanya sebesar 1683.2 kkal belum memenuhi angka kecukupan energi yang seharusnya yaitu 2000 kkal untuk anak laki-laki. Sedangkan rata-rata asupan energi yang dikonsumsi pada anak

perempuan 1576.6 kkal belum juga memenuhi angka kecukupan energi yaitu 1900 kkal. Sesudah diberikan edukasi dengan media video asupan energi mengalami peningkatan menjadi 1739,19 kkal untuk asupan energi pada anak laki-laki. Sedangkan untuk asupan pada anak perempuan yaitu 1706,34 kkal.

4.2.2 Rata-Rata Asupan Zat Gizi Makro Pada Anak di SDN 27 Bengkulu Tengah Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi dengan Media Video Tahun 2021

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata asupan protein kelompok kontrol pada minggu pertama yaitu 46.78 gram, belum mencukupi angka kecukupan protein untuk anak laki-laki yaitu 50 gram. Sedangkan rata-rata asupan protein yang dikonsumsi anak perempuan yaitu 46.59 gram, belum memenuhi angka kecukupan protein untuk anak perempuan yaitu 55 gram. Pada minggu ke empat asupan protein anak menjadi 53.15 gram untuk asupan protein pada anak laki-laki. Sedangkan untuk asupan protein pada anak perempuan yaitu 47.63 gram.

Rata-rata asupan protein yang dikonsumsi pada kelompok intervensi sebelum diberikan edukasi dengan media video yaitu 42.67 gram yang berarti belum memenuhi angka kecukupan protein untuk anak laki-laki yaitu 50 gram. Sedangkan rata-rata asupan protein yang dikonsumsi anak perempuan yaitu 46.76 gram, belum juga memenuhi angka kecukupan protein yang harus dikonsumsi untuk anak perempuan yaitu 55 gram. Sesudah diberikan edukasi dengan media

video asupan protein mengalami peningkatan menjadi 52.13 gram untuk asupan energi pada anak laki-laki. Sedangkan untuk asupan pada anak perempuan yaitu menjadi 54.08 gram.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada minggu pertama rata-rata asupan lemak kelompok kontrol yang dikonsumsi yaitu 58.96 gram untuk anak laki-laki dan untuk rata-rata asupan lemak yang dikonsumsi anak perempuan yakni 55.81 gram. Dapat dilihat bahwa asupan tersebut belum memenuhi angka kecukupan lemak yang harus dikonsumsi oleh anak laki-laki dan perempuan yaitu 65 gram. Pada minggu ke empat asupan lemak yang dikonsumsi anak menjadi 55.61 gram untuk asupan lemak pada anak laki-laki. Sedangkan untuk asupan lemak pada anak perempuan yaitu 55.49 gram.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi melalui media video, rata-rata asupan lemak yang dikonsumsi oleh anak di kelompok intervensi yaitu 548.76 gram untuk anak laki-laki dan anak perempuan sebesar 52.63 gram. Dapat dilihat bahwa asupan lemak pada kelompok intervensi juga belum memenuhi angka kecukupan lemak yang harus dikonsumsi untuk laki-laki dan perempuan yaitu 65 gram. Sesudah diberikan edukasi dengan media video asupan lemak mengalami sedikit peningkatan yaitu 50.72 gram untuk asupan lemak pada anak laki-laki. Sedangkan untuk asupan lemak pada anak perempuan yaitu menjadi 53.07 gram.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata asupan karbohidrat anak pada kelompok kontrol di minggu pertama yaitu 163.03 gram. Dapat di lihat asupan karbohidrat tersebut belum memenuhi angka kecukupan karbohidrat yang harus di konsumsi yaitu 300 gram untuk anak laki-laki. Sedangkan rata-rata asupan karbohidrat pada anak perempuan yaitu 160.79 gram, belum memenuhi angka kecukupannya yaitu 280 gram. Pada minggu ke empat asupan karbohidrat yang dikonsumsi anak menjadi 161.40 gram untuk asupan karbohidrat pada anak laki-laki. Sedangkan untuk asupan karbohidrat pada anak perempuan menjadi 155.64 gram.

Rata-rata asupan karbohidrat pada kelompok intervensi sebelum diberikan edukasi dengan media video yaitu 180.19 gram untuk anak laki-laki dan untuk anak perempuan yaitu 177.56 gram. Asupan karbohidrat pada kelompok intervensi juga belum mencukupi angka kecukupannya. Sesudah diberikan edukasi dengan media video asupan karbohidrat yang di konsumsi menjadi 175.60 gram untuk asupan karbohidrat pada anak laki-laki. Sedangkan untuk asupan karbohidrat pada anak perempuan yaitu menjadi 162.20 gram.

4.2.3 Pengaruh Edukasi Melalui Media Video Terhadap Asupan Energi dan Zat Gizi Makro Sesudah dan Sebelum diberikan Edukasi Pada Anak di SDN 27 Bengkulu Tengah Tahun 2021

Untuk melakukan kegiatan sehari-hari diperlukan energi yang dihasilkan dari beragam makanan yang dikonsumsi. Selain untuk melakukan kegiatan sehari-hari energi juga diperlukan dalam proses

pertumbuhan fisik dan perubahan bentuk serta susunan jaringan pada tubuh Thasim (2013).

Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa tidak ada pengaruh edukasi dengan media video terhadap asupan energi. Hal ini dibuktikan dengan nilai $p=0,338$ ($>0,05$) yang artinya tidak ada pengaruh edukasi dengan media video terhadap asupan energi sesudah diberikan edukasi gizi. Pada kelompok kontrol rata-rata asupan anak pada minggu pertama adalah 1.370 kkal dan rata-rata asupan pada anak perempuan yakni 1.628 kkal. Kemudian pada minggu ke empat asupan energi menjadi 1775,03 kkal untuk asupan energi pada anak laki-laki, belum memenuhi angka kecukupan energi yang seharusnya yaitu 2000 kkal. Sedangkan untuk asupan pada anak perempuan yaitu 1632,21 kkal, belum juga memenuhi angka kecukupan energi yaitu 1900 kkal.

Pada kelompok intervensi rata-rata asupan energi yang dikonsumsi anak hanya sebesar 1683.2 kkal dan rata-rata asupan energi yang dikonsumsi pada anak perempuan 1576.6 kkal. Sedangkan setelah diberikan edukasi dengan media video asupan energi mengalami peningkatan menjadi 1739,19 kkal untuk asupan energi pada anak laki-laki. Sedangkan untuk asupan pada anak perempuan yaitu 1706,34 kkal.

Berdasarkan hasil observasi adapun jenis bahan makanan pokok dan sumber energi yang sering dikonsumsi oleh anak adalah nasi dan

mie. Sedangkan untuk makanan selingan yang sering dikonsumsi oleh anak-anak yaitu gorengan dan makanan ringan seperti ciki-ciki, wafer, basreng atau kerupuk, coklat, minuman kemasan dan lainnya sehingga asupan zat gizi yang diperoleh tidak seimbang sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhannya. Faktor penyebab lainnya yaitu meskipun anak sudah mengonsumsi makanan utama sebanyak 3x sehari namun porsiya belum mencapai batas porsi yang seharusnya dikarenakan sudah merasa kenyang karena telah mengonsumsi makanan ringan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Thasim (2013) dengan nilai $p=134$ ($p >0,05$) yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh mengenai pemberian edukasi dengan perubahan asupan energi. Meskipun pemberian edukasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan, namun rata-rata asupan energi responden sudah masuk kedalam kategori baik dengan persentase kelompok kontrol (78%) dan kelompok intervensi (94%).

Penelitian ini juga didukung oleh Ayuningtiar (2019) rata-rata asupan energi sebelum yaitu sebesar 66,4% setelah edukasi yaitu sebesar 69,4%. Kemudian diperoleh nilai $p=0,147$ yang membuktikan bahwa tidak ada pengaruh edukasi gizi dengan asupan energi.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa tidak ada pengaruh edukasi dengan media video terhadap asupan protein sesudah diberikan edukasi gizi. Hal ini diketahui dari hasil analisis statistik dengan nilai $p=0,802$ ($>0,05$) yang berarti H_0 diterima (p

<0,05), yang artinya tidak ada pengaruh edukasi dengan media video terhadap asupan protein sesudah diberikan edukasi.

Rata-rata asupan protein kelompok kontrol pada minggu pertama yaitu 46.78 gram dan rata-rata asupan protein yang dikonsumsi anak perempuan yaitu 46.59 gram. Pada minggu ke empat asupan protein anak menjadi 53.15 gram untuk asupan protein pada anak laki-laki. Sedangkan untuk asupan protein pada anak perempuan yaitu 47.63 gram.

Rata-rata asupan protein yang dikonsumsi pada kelompok intervensi sebelum diberikan edukasi dengan media video yaitu 42.67 gram dan rata-rata asupan protein yang dikonsumsi anak perempuan yaitu 46.76 gram. Setelah diberikan edukasi dengan media video asupan protein mengalami peningkatan menjadi 52.13 gram untuk asupan energi pada anak laki-laki. Sedangkan untuk asupan pada anak perempuan yaitu menjadi 54.08 gram.

Rendahnya asupan protein ini disebabkan karena asupan protein yang dikonsumsi anak sebagian besar didapatkan hanya melalui protein hewani seperti, telur ayam, ikan mujair, ikan lele, dan daging ayam.

Menurut Almatsier (2003) Kekurangan asupan energi akan mempengaruhi kebutuhan protein. protein merupakan energi alternatif terakhir setelah karbohidrat dan lemak yang digunakan jika tubuh tidak memperoleh asupan energi yang cukup. Pemecahan protein pada

akhirnya akan menyebabkan deplesi massa otot, karena salah satu fungsi protein adalah untuk pertumbuhan dan pemeliharaan sel-sel.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurcahyani (2020) dengan nilai asupan *pretest* sebanyak 73,9 gram dan nilai asupan *posttest* sebanyak 72,5 gram. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $p=0,559$ yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan asupan protein sesudah dilakukan edukasi dengan media video.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa tidak ada pengaruh edukasi dengan media video terhadap asupan lemak setelah diberikan edukasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai $p=0,247$ ($>0,05$) yang berarti H_0 diterima ($p<0,05$), yang artinya tidak ada pengaruh edukasi dengan media video terhadap asupan lemak setelah diberikan edukasi.

Minggu pertama rata-rata asupan lemak kelompok kontrol yang dikonsumsi yaitu 58.96 gram untuk anak laki-laki dan untuk rata-rata asupan lemak yang dikonsumsi anak perempuan yakni 55.81 gram. Kemudian minggu ke empat asupan lemak yang dikonsumsi anak menjadi 55.61 gram untuk asupan lemak pada anak laki-laki dan anak perempuan yaitu 55.49 gram.

Rata-rata asupan lemak yang dikonsumsi oleh anak di kelompok intervensi sebelum diberikan edukasi melalui media video, yaitu 548.76 gram untuk anak laki-laki dan anak perempuan sebesar 52.63

gram. Dapat dilihat bahwa asupan lemak pada kelompok intervensi juga belum memenuhi angka kecukupan lemak yang harus dikonsumsi untuk laki-laki dan perempuan yaitu 65 gram. Setelah diberikan edukasi dengan media video asupan lemak mengalami sedikit peningkatan yaitu 50.72 gram untuk asupan lemak pada anak laki-laki. Sedangkan untuk asupan lemak pada anak perempuan yaitu menjadi 53.07 gram.

Asupan lemak pada anak diperoleh dari minyak dan makanan selingan seperti gorengan dan makanan ringannya. Menurut Aritonang (2010) yang dikutip oleh Wahyuni (2018) ketika zat gizi yang masuk ke dalam tubuh berkurang atau tidak adekuat, maka tubuh akan menggunakan cadangan lemak untuk memenuhi kebutuhannya dan terjadi penurunan cadangan lemak dalam tubuh. Kemudian simpanan cadangan lemak dalam tubuh akan habis, maka terjadilah penurunan fungsional dalam jaringan tubuh hingga kerusakan jaringan karena cadangan dalam lemak tubuh habis.

Penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian dari Swaninda (2019) dengan nilai *significancy* pada hasil menunjukkan ($p=0,079 > 0,05$). Hasil penelitian dari Ayuningtiar (2019) juga membuktikan bahwa tidak ada pengaruh edukasi gizi pada asupan lemak dengan rata-rata asupan *pretest* lemak sebesar 74,4%, *posttest* sebesar 72,2% dan nilai $p= 0,494$.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa terdapat pengaruh edukasi dengan media video terhadap asupan karbohidrat setelah diberikan edukasi. Hal ini diketahui dari hasil uji statistik dengan nilai $p=0,000$ ($<0,05$) yang berarti H_0 ditolak ($p < 0,05$), yang artinya ada pengaruh edukasi dengan media video terhadap asupan karbohidrat setelah diberikan edukasi gizi.

Rata-rata asupan karbohidrat anak pada kelompok kontrol di minggu pertama yaitu 163.03 gram untuk anak laki-laki dan rata-rata asupan karbohidrat pada anak perempuan yaitu 160.79 gram. Kemudian minggu ke empat asupan karbohidrat yang dikonsumsi anak menjadi 161.40 gram untuk asupan karbohidrat pada anak laki-laki dan untuk asupan karbohidrat pada anak perempuan menjadi 155.64 gram.

Rata-rata asupan karbohidrat pada kelompok intervensi sebelum diberikan edukasi dengan media video yaitu 180.19 gram untuk anak laki-laki dan untuk anak perempuan yaitu 177.56 gram. Asupan karbohidrat pada kelompok intervensi juga belum mencukupi angka kecukupannya. Kemudian setelah diberikan edukasi dengan media video asupan karbohidrat yang dikonsumsi menjadi 175.60 gram untuk asupan karbohidrat pada anak laki-laki. Sedangkan untuk asupan karbohidrat pada anak perempuan yaitu menjadi 162.20 gram.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, jenis karbohidrat yang dikonsumsi anak-anak yaitu mie, nasi putih dan roti gepeng.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian Swaninda (2019) yang menyatakan bahwa ada pengaruh pada asupan karbohidrat, dengan nilai *significancy* pada hasil menunjukkan ($p=0,000 < 0,05$).

Berdasarkan observasi pada penelitian ini, media video yang ditampilkan memiliki keunggulan yaitu menarik perhatian, dan menggambarkan ide pokok yang mudah diingat. Menurut (Rohman, 2015) media adalah sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.

Dalam penelitian ini tidak terdapat perubahan yang signifikan pada asupan energi, protein dan lemak setelah diberikan edukasi melalui media video. Faktor yang dapat mempengaruhi asupan pada anak yaitu teman bermain, informasi gizi dari media lain serta persediaan makanan dalam keluarga atau lingkungan sekolah dan aktivitas fisik Nurcahyani (2020). Pada saat melakukan *recall* rata-rata anak hanya mengkonsumsi makanan pokok dan lauk yang disukainya saja. Hal tersebut membuktikan bahwa terjadi pemilihan makanan pada anak. Pemilihan pada makanan tersebut dapat menyebabkan anak tidak mendapatkan asupan gizi yang bervariasi. Ketidakberagaman makanan yang dikonsumsi ini dapat menyebabkan ketidakcukupan asupan gizinya. Selain itu faktor penyebab lain yaitu pada saat pemberian edukasi anak-anak tidak fokus dan bermain dengan teman

disekitarnya sehingga materi yang diberikan melalui media video tidak dapat diterima dan diingat dengan baik.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah penelitian dilakukan pada saat Pandemi *Covid-19* sehingga terbatas untuk bertemu secara langsung kepada anak. Hal tersebut tidak sesuai dengan literatur yang ada dikarenakan waktu dan tempat penelitian yang tidak memungkinkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- a.** Jenis kelamin anak di SDN 27 Bengkulu Tengah tahun 2021 yaitu sebagian besar (66,7%) berjenis kelamin perempuan. Sedangkan usia anak pada kelompok kontrol sebagian besar (72,2%) berusia 11 tahun sedangkan untuk kelompok intervensi setengah (50%) dari anak berusia 11 tahun.
- b.** Rata-rata asupan energi kelompok kontrol pada anak laki-laki yaitu 1775.03 kkal dan rata-rata asupan energi pada anak perempuan yaitu 1631.21 kkal. Sedangkan untuk rata-rata asupan energi kelompok intervensi pada anak laki-laki yaitu 1739.19 kkal dan rata-rata asupan energi pada anak perempuan yaitu 1706.34 kkal.
- c.** Rata-rata asupan protein pada kelompok kontrol pada anak laki-laki yaitu 53.15 gram dan rata-rata asupan protein pada anak perempuan yaitu 47.63 gram. Sedangkan untuk rata-rata asupan protein kelompok intervensi pada anak laki-laki yaitu 52.13 gram dan rata-rata asupan protein pada anak perempuan yaitu 54.08 gram. Rata-rata asupan lemak pada kelompok kontrol pada anak laki-laki yaitu 55.61 gram dan rata-rata asupan lemak pada anak perempuan yaitu 55.49 gram. Sedangkan untuk rata-rata asupan lemak kelompok intervensi pada anak laki-laki yaitu 50.72 gram dan rata-rata asupan lemak pada anak perempuan yaitu 53.07 gram. Rata-rata asupan karbohidrat pada kelompok kontrol pada anak laki-laki yaitu 161.40 gram dan rata-rata asupan karbohidrat pada anak

perempuan yaitu 155.64 gram. Sedangkan untuk rata-rata asupan karbohidrat kelompok intervensi pada anak laki-laki yaitu 175.60 gram dan rata-rata asupan karbohidrat pada anak perempuan yaitu 162.20 gram.

- d. Tidak ada pengaruh edukasi dengan media video terhadap asupan energi, protein, dan lemak. Terdapat pengaruh edukasi dengan media video terhadap asupan karbohidrat pada anak di SDN 27 Bengkulu Tengah tahun 2021.

5.2 Saran

- a. Bagi institusi terkait

Diharapkan agar pihak sekolah dapat memberikan edukasi tentang asupan zat gizi secara berkala kepada anak disekolah.

- b. Bagi akademik

Diharapkan hasil penelitian dapat memberi informasi pengetahuan dan juga referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

- c. Bagi masyarakat

Diharapkan agar masyarakat dapat ikut membantu memberikan edukasi serta membantu pemenuhan asupan zat gizi pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, Sunita. 2001. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, S (2008). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Karya.
- Arquitectura, Energía Y et al. 2015. Title.” *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis* 53(9): 1689–99.
- Arisman, Widyastuti Palupi, Zuni Astuti Nuning. 2003. *Gizi Dalam Dur Kehidupan*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Ayuningtiar et al. 2019. “Pendidikan Gizi Terhadap Pengetahuan Dan Asupan Pada Siswa Kurus Sekolah Dasar.” *Jurnal Riset Kesehatan* 11(2): 102–11.
- Devi, Nirmala. 2012. *Gizi Anak Sekolah*. Jakarta : PT. Kompas Media Nusantara.
- Djaeni Sediaoetama Achmad. 2010. *Ilmu Gizi*. Jakarta : PT. Dian Rakyat
- Dewi, Putri Kirana Murti, Mia Srimati, and Septiani. 2019. “Pengaruh Pendidikan Gizi (Audio-Visual) Terhadap Perilaku Dan Asupan Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Binawan* 1(1): 58–63. <http://journal.binawan.ac.id/index.php/bsj/article/view/52/53>.
- Farida Rahmah, Astidio noviardi, Setyo Prihatin Cahyo Hunandar, Ana Yuliah Rahmawati 2019. “The Effect Of Nutritional Education With The Quartet Card Media On Breakfast Habit , Energy.” : 48–56.
- Farisa, Soraya. 2012. *Hubungan Sikap, Pengetahuan, Ketersediaan dan Keterpaparan Media Massa dengan Konsumsi Buah dan Sayur pada Siswa SMPN 8 Depok Tahun 2021*. Skripsi Universitas Indonesia
- Fitriani Dwiana, Shafira, Gurid Pramintarto Eko, and Dkk. 2019. “Penyuluhan Anemia Gizi Dengan Media Motion Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri.” *Jurnal Kesehatan*: 97–104.
- Fitriani. 2015. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Gejir, I Nyoman, Et Al. 2017. *Media Komunikasi Dalam Penyuluhan Kesehatan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hardiansyah, and I Dewa Nyoman Supriasa. 2017. *Ilmu Gizi Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit EGC.

- Herman, H., Citrakesumasari, C., Hidayanti, H., Jafar, N., & Virani, D. (2020). *Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Leaflet Kemenkes Terhadap Perilaku Konsumsi Sayur Dan Buah Pada Remaja Di Sma Negeri 10 Makassar. Jurnal Gizi Masyarakat Indonesia: The Journal of Indonesian Community Nutrition*, 9(1), 39–50. <https://doi.org/10.30597/jgmi.v9i1.10157>
- Kurniati, Desak. 2018. *Pengembangan Media Komunikasi Semester VII Reguler Bagian Promosi Kesehatan STUDY GUIDE 2017 / 2018*.
- Kusharto, M.Clara dan I Dewa Nyoman Supariasa.2014. *Survei Konsumsi Gizi*. Yogyakarta :PT Graha Ilmu. *Mendelianae Brunensis* 53(9): 1689–99.
- Mardalena, Ida.2017.*Dasar-Dasar Ilmu Gizi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Meidiana, Risma, Demsa Simbolon, and Anang Wahyudi. 2018. “*Pengaruh Edukasi Melalui Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Overweight*.” *Jurnal Kesehatan* 9(3): 478.
- Notoatmodjo S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Nurchayani, Icha Dian, and Stikes Salewangang Maros. 2020. “*Intervensi Penyuluhan Gizi Seimbang Dengan Media Video Terhadap Perubahan Asupan Zat Gizi Remaja Putri Nutrition Intake of Adolescent Girls*.” 2(3): 159–65.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nurmasyita, Nurmasyita, Bagoes Widjanarko, and Ani Margawati. 2016. “*Pengaruh Intervensi Pendidikan Gizi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Gizi, Perubahan Asupan Zat Gizi Dan Indeks Massa Tubuh Remaja Kelebihan Berat Badan*.” *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)* 4(1): 38–47.
- Pakhri, Asmarudin, Sukmawati Sukmawati, and Nurhasanah Nurhasanah. 2018. “*Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan Gizi Dan Asupan Energi, Protein Dan Besi Pada Remaja*.” *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar* 13(1): 39.
- Proverawati Atikah, Kusuma Wati Erna. 2011. *Ilmu Gizi Untuk Keperawatan & Gizi Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika

- Rachmat M. 2015. *Metodologi Penelitian Gizi & Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Rohman, M. S. (2015). *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Di Kelas Vii Di Mts Sa Pp Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara Tahun Ajaran 2014 / 2015 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Nahdlotul Ulama '(Unisnu) Jepara Tahun 2015*. Retrieved From [Http://Eprints.Unisnu.Ac.Id/757/1/131310001326](http://Eprints.Unisnu.Ac.Id/757/1/131310001326) M. Saifur Rohman (Upload).Pdf
- Sa'adah, Rosita Hayatus, Rahmatina B. Herman, and Susila Sastri. 2014. "Hubungan Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Guguk Malintang Kota Padangpanjang." *Jurnal Kesehatan Andalas* 3(3): 460–65.
- Safitri Amalia, Rina Astikawati.2007.*At A Glance Ilmu Gizi*.Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama.
- Sekti, Rike Minati, and Adhila Fayasari. 2019. "Edukasi Gizi Dengan Media Audiovisual Terhadap Pola Konsumsi Sayur Buah Pada Remaja SMP Di Jakarta Timur." *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 1(2): 77–88.
- Soetardjo, Susirah, Sunita Almatsier, & Moesijanti Soekarti, 2011. *Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan*. PT Gramedia: Jakarta.
- Supariasa, Hardinsyah. 2016. "Hubungan Kebiasaan Sarapan Dan Asupan Protein Dengan Daya Ingat Pada Anak Usia Sekolah." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 7–8.
- Swaninda, Angelina, Dian Anindi Safitri, and Septriana. 2019. "Pengaruh Penyuluhan Gizi Tentang Sarapan Pagi Melalui Permainan Ular Tangga Terhadap Asupan Zat Gizi Makro (Energi, Protein, Lemak, Dan Karbohidrat) Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri Bhayangkara Yogyakarta." *Seminar Nasional UNRIYO* (February 2017): 1–11.
- Thasim, Sukmawati, Aminuddin Syam, and Ulfah Najamuddin. 2013. "Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Asupan Zat Gizi Pada Anak Gizi Lebih Di Sdn Sudirman I Makassar Tahun 2013." *Fkm Unhas*:

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

FORMULIR FOOD RECALL 24 JAM

**PENGARUH EDUKASI DENGAN MEDIA VIDEO TERHADAP
ASUPAN ENERGI DAN ZAT GIZI MAKRO PADA ANAK
DI SDN 27 BENGKULU TENGAH
TAHUN 2021**

Tanggal Wawancara :

Nama Pewawancara :

No. Responden :

Recall Hari Ke :

Nama Responden :

Umur :

Waktu Makan	Menu	Bahan Makanan	URT	Berat (Gr)
<u>Makan Pagi</u>				
<u>Snack Pagi</u>				
<u>Makan Siang</u>				
<u>Snack Sore</u>				
<u>Makan Malam</u>				
<u>Snack Malam</u>				

LAMPIRAN

FORMULIR FOOD RECALL 24 JAM

PENGARUH EDUKASI DENGAN MEDIA VIDEO TERHADAP
ASUPAN ENERGI DAN ZAT GIZI MAKRO PADA ANAK
DI SDN 27 BENGKULU TENGAH
TAHUN 2021

Tanggal Wawancara: 05-06-2021 Nama Pewawancara: Tri Oktavia
No. Responden : Recall Hari Ke : 3
Nama Responden : Umur : 11 th

Waktu Makan	Menu	Bahan Makanan	URT	Berat (Gr)
<u>Makan Pagi</u>	Pisang goreng		2 bh minyak	60 (120) 0,3 x 2 = 16,6
	Tahu goreng		1 bh minyak	100 11,1
<u>Snack Pagi</u>	—			
<u>Makan Siang</u>	Nasi Putih	Nasi	2 ctg plastik	120
	Ikan Sambal	Ikan mujair	1 Rtg ekor	40
		terong	1 Pkg	15
		sambal minyak	1 sdm	10 11

<u>Snack Sore</u>	Chokelat	Chokolatos	2 bks	g (18) → 160 bkal
<u>Makan Malam</u>	Nasi goreng	Nasi putih	2 Ctg plastik	120
		telur ayam	1 bkr	60
		Sawi	1 sdm	10
		kecap	3 sdm	30
		minyak		9
	Buah	pisang ambon	1 bh	100
<u>Snack Malam</u>				

LAMPIRAN

FORMULIR FOOD RECALL 24 JAM

PENGARUH EDUKASI DENGAN MEDIA VIDEO TERHADAP
ASUPAN ENERGI DAN ZAT GIZI MAKRO PADA ANAK
DI SDN 27 BENGKULU TENGAH
TAHUN 2021

Tanggal Wawancara: 03-06-2021 Nama Pewawancara: Tri Oktavia

No. Responden : - Recall Hari Ke : 2

Nama Responden : Umur : 11 th

Waktu Makan	Menu	Bahan Makanan	URT	Berat (Gr)
<u>Makan Pagi</u>	Nasi	Nasi putih	1 1/2 ctg plastik	90
	Tumis kangkung	kangkung minyak	3 sdm	30 6
	Sambal tahu	Tahu Sambal minyak	5 ptg kal 1/2 sdm	25 5 8
<u>Snack Pagi</u>	Minuman Jelly	Okeky Jelly Drink big	1 gls	220 ml → 50 kcal kcal 13 or
	Ketupuk seblak	ketupuk	2 bks	36 → 60,6 kcal
	Chokolat	Chokolates	1 bks	9 → 80 kcal
<u>Makan Siang</u>	Nasi	Nasi putih	2 ctg plastik	120
	Sup ayam	daging ayam wortel	2 ptg sayap 2 sdm	30 (60) 20

<u>Snack Sore</u>	Kripik Singkong Teh	Artella BBA Teh gelas	1 bks 1 gls	70 gr → 110 kcal L → 6 kcal → 13 180 ml → 70 kcal kcal → 16
<u>Makan Malam</u>	Mie instan	Indomie Soto Telur Ayam	1 bks 1 bkr	70 → 310 kcal P → 6 kcal → 42 60
<u>Snack Malam</u>	—			

LAMPIRAN

FORMULIR FOOD RECALL 24 JAM

PENGARUH EDUKASI DENGAN MEDIA VIDEO TERHADAP
ASUPAN ENERGI DAN ZAT GIZI MAKRO PADA ANAK
DI SDN 27 BENGKULU TENGAH
TAHUN 2021

Tanggal Wawancara: 31-05-2021 Nama Pewawancara: Tri Oktavia

No. Responden : - Recall Hari Ke : 1

Nama Responden : Ragil Umur : 11 th

Waktu Makan	Menu	Bahan Makanan	URT	Berat (Gr)
<u>Makan Pagi</u>	Nasi	Nasi Putih	2 ctg plastik	120
	Ayam Sambal	daging ayam	1 ptg dada	50
		kentang	2 sdm	30
		sambal	1 sdm	10
		minyak		13
		Bihun Tumis	Bihun Ampela wortel minyak	2 sdm 1 sdm 1 sdm
<u>Snack Pagi</u>	Susu kotak	presenplas strawbery	1 ktk sdg	225 ml E: 150 kcal P: 5 gr Kh: 23 gr L: 4,5 gr
<u>Makan Siang</u>	Nasi	Nasi putih	2 ctg plastik	120
	Ayam Sambal	daging ayam	1 ptg dada	50
		kentang	2 sdm	30
		sambal	1 sdm	10
		minyak		14

<u>Snack Sore</u>	kripik singkong	-	1 genggam	30
<u>Makan Malam</u>	Nasi ikan sambal	Nasi Putih ikan mujair tempe sambal minyak	2 ckg putih 1 ekor sdg 2 sdm 1 sdm	120 40 30 10 16
<u>Snack Malam</u>	-			

Lampiran 2

MASTER DATA ASUPAN ENERGI DAN ZAT GIZI MAKRO PADA ANAK DI SDN 27 BENGKULU TENGAH

Kelompok Kontrol		Pretest															
Nama	Jenis Kelamin	Energi			Protein			Karbohidrat			Lemak			Rata-rata			
		Hari 1	2	3	Rata-rata	Hari 1	2	3	Rata-rata	Hari 1	2	3	Rata-rata				
A.S	Lk	1636.9	1640.2	1572.1	1616.4	55.4	40.9	42.5	46.3	155.9	136.2	145.4	145.8	62.7	51.2	54.8	56.2
A.K	Lk	1540.7	1562.3	1694.4	1599.1	51.5	38.6	28.9	39.7	176.8	137.3	151.1	155.1	63.4	51.6	56	57.0
A.S	Lk	1630.7	1538.2	1750.9	1639.9	46.1	52	44.2	47.4	164.9	153	154.1	157.3	73	52.7	63.2	63.0
A.R	Lk	1851.4	1655.8	1746.4	1751.2	45.1	54.4	49.6	49.7	198.8	178.9	180.4	186.0	62.3	57.6	64	61.3
M.H	Lk	1692.4	1441.6	1640.6	1591.5	55.9	40.2	38.2	44.8	170.1	156.7	163.8	163.5	72.4	83.7	77.9	78.0
R.W	Lk	1623.5	1794.8	1706.6	1708.3	31.7	51.7	34.9	39.4	172.2	169.3	181.9	174.5	45.2	56.5	45.4	49.0
A.P	Pr	1518.9	1674.8	1435.5	1543.1	67.8	57.9	45.3	57.0	163.1	155.8	176.5	165.1	54.5	32.7	55.2	47.5
D.R	Pr	1728.1	1534.9	1618.6	1627.2	54.1	25.1	54.8	44.7	167.5	177.5	171.4	172.1	68	53.1	41.9	54.3
D.A	Pr	1549.9	1768.9	1606.2	1641.7	43.1	55.6	52.2	50.3	178.1	182.1	162.7	174.3	50.1	46.1	40.7	45.6
E.J	Pr	1841.6	1705.8	1803.4	1783.6	64	57.1	46.9	56.0	156.1	158.6	166.3	160.3	63.7	77.8	51.8	64.4
H.P	Pr	1508.5	1434.4	1616.3	1519.7	56	54.2	47.8	52.7	150	109.9	135.5	131.8	60.1	73.6	50.5	61.4
I.P	Pr	1621.1	1615.3	1508.4	1581.6	59.5	56.3	43.5	53.1	164.2	168.9	159.2	164.1	39.1	36.1	42.7	39.3
J.A	Pr	1633.4	1709.8	1680	1674.4	43.3	40.7	36.3	40.1	169	178	168.6	171.9	38.9	46.2	46.3	43.8
N.C	Pr	1685.3	1533.1	1671	1629.8	48	47.1	30.1	41.7	151.3	166.6	140.2	152.7	56	39.1	47.8	47.6
N.A	Pr	1730.2	1518.9	1684.3	1644.5	56.8	36	54.5	49.1	154.1	165	159.2	159.4	63.6	87.5	52.8	68.0
P.J	Pr	1627.9	1570.2	1458.6	1552.2	42.2	21	36.6	33.3	175.4	143.4	131.6	150.1	79.2	61.3	66.4	69.0
R.C	Pr	1579.1	1793.7	1654.7	1675.8	56.8	41.6	43.2	47.2	168.4	155.2	167.4	163.7	62	56.8	67	61.9
Z.D	Pr	1616.3	1427.4	1682.3	1575.3	50.5	46.8	45	47.4	161	154.8	163.8	159.9	57.5	46.1	64.8	56.1

Kelompok Kontrol		Posttest															
		Energi			Protein			Karbohidrat			Lemak				Rata-rata		
		Hari 1	Hari 2	Hari 3	Rata-rata	Hari 1	Hari 2	Hari 3	Rata-rata	Hari 1	Hari 2	Hari 3	Rata-rata	Hari 1		Hari 2	Hari 3
A.S	Lk	1527.9	1580.6	1633.8	1745.5	42.6	34	33.9	47.3	176.4	163	155.3	140.4	69.2	42.7	44.9	61.6
A.K	Lk	1641.1	1698.6	1550.2	1619.8	56	40.8	48.9	58.1	231.9	201.2	187	175.5	49.5	39.1	45.7	61.1
A.S	Lk	1723.5	1803.7	1769.2	1648.7	44.8	34.9	38.2	52.8	191.2	175.2	162	152.1	42.9	46	36.5	83.0
A.R	Lk	1751.6	1579.1	1616.9	1954.1	48.8	38.3	34.5	54.0	207.4	167.8	125.2	178.2	56.9	57	62.2	54.5
M.H	Lk	1856.9	1642.9	1737.9	1738.6	51.2	37.4	39.4	52.7	185.8	165.7	197.7	162.8	49.6	39.3	31.9	47.3
R.W	Lk	1689.4	1754.7	1561.8	1773.6	48.3	39.6	48.5	46.0	218.2	188.4	191.7	167.8	56.8	32	38.9	36.5
A.P	Pr	1501.3	1428.5	1608.7	1585.4	57.7	42.9	39.4	44.0	177.8	219.7	186.6	140.2	40.3	39	37	62.6
D.R	Pr	1763.7	1595.3	1648.8	1656.1	46	38.3	40.2	44.5	193.3	175.3	162.6	172.1	63	46.5	51	63.7
D.A	Pr	1617.8	1672.2	1424.6	1682.9	62.8	40.6	50.6	44.3	169.6	153.4	172	194.4	61.3	51.3	40.2	49.8
E.J	Pr	1635	1708.2	1730.7	1502.7	53.5	42.3	47.3	45.6	183.5	193.1	181.4	163.7	53,9	55.7	44.7	45.8
H.P	Pr	1520.7	1416.3	1621.5	1612.8	40.9	57	38.7	48.9	166.1	171.1	172.8	121.5	87.2	47.5	40.7	64.5
I.P	Pr	1653.3	1627.8	1521	1642.8	55.6	36.7	43.4	52.5	163.1	161.8	178.2	160.0	57,3	46.1	50.6	58.6
J.A	Pr	1587.6	1632.5	1531.9	1604.0	45.6	37	44.9	40.8	192.9	177.9	195.6	141.7	74.7	65.4	56	49.5
N.C	Pr	1503	1263.9	1386	1642.5	54.1	69	36.5	50.8	182.8	175.2	171	158.1	64	58.7	50.1	35.2
N.A	Pr	1531.4	1590.6	1677.3	1758.7	46.4	47.6	44.7	54.4	173.6	154.3	163.1	142.5	59.3	69.6	51.8	60.6
P.J	Pr	1682.3	1492.1	1588.5	1559.7	45.9	56.4	57.1	49.7	160	175.5	184.3	153.2	74.8	47.5	53.9	38.6
R.C	Pr	1688.2	1626.1	1744.6	1949.4	48.1	43.8	44.9	54.3	158.3	172.8	169.7	151.6	50.9	41.4	39.3	50.7
Z.D	Pr	1684.4	1452.9	1580.5	1559.3	50.8	41.4	43.4	49.9	183.8	198.5	174.1	160.4	59.3	55	59.2	76.1

Kelompok Intervensi		Pretest															
Nama	Jenis Kelamin	Energi			Protein			Karbohidrat			Lemak				Rata-rata		
		Hari 1	2	3	Rata-rata	Hari 1	2	3	Rata-rata	Hari 1	2	3	Rata-rata				
E.S	Lk	1886.8	1603.7	1746	1580.8	59.4	41.1	41.5	36.8	149.2	131.9	140	164.9	70.1	62.5	52.1	52.3
E.R	Lk	1691.5	1592.6	1575.2	1630.0	68	57	49.4	48.6	184.3	161.1	181.1	206.7	69.7	56	57.7	44.8
E.J	Lk	1755.8	1511.1	1679.3	1765.5	63.7	45.5	49.3	39.3	152.5	143.7	160	176.1	90.3	91.3	67.5	41.8
E.P	Lk	2085.9	1898.3	1878.1	1649.2	60.5	49.6	52	40.5	184.6	200.5	149.4	166.8	79.9	40.5	43.2	58.7
R.Z	Lk	1890.6	1745.2	1580.1	1745.9	62.6	57	38.4	42.7	156.7	162.1	169.5	183.1	50.5	33.2	58.2	40.3
W.G	Lk	1764.5	1859.2	1697.1	1668.6	56.3	38	43.6	45.5	173.2	168.8	161.3	199.4	35.5	31.1	43	42.6
C.D	Pr	1742	1521.2	1493.1	1512.8	47.9	44.3	39.8	46.7	146.2	130.6	143.9	194.7	82.2	51.1	54.5	38.8
D.N	Pr	1740.6	1649.5	1578.2	1669.3	46.2	41.4	45.9	41.5	169	157.9	189.4	177.1	82.8	45.5	62.8	53.5
H.Y	Pr	1682.2	1595.1	1771.5	1571.5	55.3	34.1	43.4	51.3	203.1	215.5	164.7	165.0	48	59.9	41.5	50.9
M.M	Pr	1591.4	1397.6	1519	1691.3	51.5	44.5	40.7	47.7	150.4	179.3	161.4	186.0	33.8	47	56.5	50.2
N.A	Pr	1742	1658	1438.5	1519.5	42.6	59.7	44.3	45.5	150.9	118.1	95.5	170.0	73.3	67.2	53.1	58.5
N.A	Pr	1687.5	1647.6	1593.4	1600.7	53.3	47.7	56.5	45.2	170.2	167.5	142.4	167.7	57.3	62.7	55.7	48.4
N	Pr	1631.1	1497.1	1683.9	1584.0	36.7	37	48.7	42.5	143.8	154.1	127.3	188.8	47.2	56.6	44.6	65.4
RT	Pr	1694.2	1537	1696.4	1384.3	46.1	49.9	56.3	53.2	163	165.5	145.7	176.3	30.6	54.6	20.5	57.6
S.Y	Pr	1868	1633.7	1774.5	1599.8	44.1	56.1	63.1	46.2	144.1	129.7	153.7	163.7	63.5	62	56.2	60.2
S.M	Pr	1660.4	1527.3	1491.5	1587.6	52.6	50.6	46	53.1	156.6	140.7	162.3	173.3	48.3	32.2	35.4	58.7
V.A	Pr	2037.1	1887.8	1923.2	1686.3	49.6	54.9	58.3	45.6	157.1	136.6	161.1	166.9	46.8	46	59.2	43.9
Z.O	Pr	1507.3	1602.9	1567.7	1572.6	67	36.7	45.9	45.2	142.3	171.8	167.1	185.5	93.3	67.1	67.9	57.8
Kelompok																	

Intervensi		Posttest															
		Energi			Protein			Karbohidrat			Lemak				Rata-rata		
		Hari 1	Hari 2	Hari 3	Rata-rata	Hari 1	Hari 2	Hari 3	Rata-rata	Hari 1	Hari 2	Hari 3	Rata-rata	Hari 1		Hari 2	Hari 3
E.S	Lk	1884.2	1784.3	1769.6	1812.7	45.3	40.5	37	40.9	162	179.8	159.6	167.1	68.8	49.9	38.1	52.3
E.R	Lk	1945.5	1855.2	1838.2	1879.6	57	52.4	46.9	52.1	150.5	131.4	148.5	143.5	54.3	49.3	45,1	51.8
E.J	Lk	1784.9	1945.9	1671.5	1800.8	52.2	43.8	41.4	45.8	172.8	192.4	171.9	179.0	53.8	34.8	43	43.9
E.P	Lk	1617.3	1639.4	1727.4	1661.4	51.7	35.8	47.4	45.0	169.7	146.3	152.4	156.1	49.6	43.2	34.9	42.6
R.Z	Lk	1847	1678.1	1601.3	1708.8	65.4	55.1	46.6	55.7	203.2	187	167.5	185.9	52.7	44.2	72.2	56.4
W.G	Lk	1930.8	1738.4	1648.7	1772.6	69.3	55.2	63.9	62.8	195.5	172.7	177.7	182.0	51.7	51.3	60.6	54.5
C.D	Pr	1521.2	1608.2	1586.5	1572.0	57.8	42.5	43.5	47.9	167.4	174.7	184	175.4	60.2	40	62.3	54.2
D.N	Pr	1600.7	1789.9	1758.6	1716.4	53.2	51.4	42.2	48.9	172.3	154.1	164.2	163.5	60.8	48.8	73.8	61.1
H.Y	Pr	1511.7	1679.6	1693.3	1628.2	86	78	70.7	78.2	179.2	141	167.9	162.7	85.5	49.8	51.2	62.2
M.M	Pr	1757.9	1740,5	1690.7	1724.3	61.6	64	44.7	56.8	202.8	147.1	127.8	159.2	57	64	42.2	54.4
N.A	Pr	1568.8	1699.3	1575.9	1614.7	41.6	57.9	54.8	51.4	156.4	149.4	130.8	145.5	44.4	46.6	48.6	46.5
N.A	Pr	1893.5	1743.1	1794.6	1810.4	55	47.8	40.2	47.7	196.8	170.6	155.3	174.2	44.7	49.5	43.7	46.0
N	Pr	1538	1661.9	1643.6	1614.5	50.4	47	61.8	53.1	170.7	149.8	168	162.8	54.5	54.3	50.7	53.2
RT	Pr	1498.3	1535.2	1495.7	1509.7	64.6	55.2	52.5	57.4	143.8	163.5	162.1	156.5	48.1	41.7	32.7	40.8
S.Y	Pr	1872.2	1662.9	1624.6	1719.9	54.8	57.5	46.8	53.0	163.4	159.6	137	153.3	56	65.2	48.8	56.7
S.M	Pr	1707.9	1558.8	1671.1	1645.9	68.6	65.2	58.9	64.2	168.7	173.5	169.3	170.5	55.3	56.9	53.5	55.2
V.A	Pr	1996.4	1892	1742.9	1877.1	52.3	52	47.2	50.5	215.2	173.6	174.5	187.8	58.8	57.8	44.9	53.8
Z.O	Pr	1848.1	1940.4	1738.4	1842.3	48.3	45.8	57	50.4	176.8	184	163.9	174.9	61.7	51.3	54.3	55.8

Lampiran 3**HASIL PENGOLAHAN DATA DENGAN SPSS****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
energi pretest kontrol	18	1519.7	1783.6	1.631E3	69.7206
energi posttest kontrol	18	1502.7	1954.1	1.680E3	123.2053
energi pretest intervensi	18	1384.3	1765.5	1.612E3	89.9480
energi posttest intervensi	18	1509.7	1879.6	1.717E3	107.6232
Valid N (listwise)	18				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
protein pretest kontrol	18	33.3	57.0	46.657	6.2175
protein posttest kontrol	18	40.8	58.1	49.474	4.6365
protein pretest intervensi	18	36.8	53.2	45.400	4.4653
protein posttest intervensi	18	40.9	78.2	53.439	8.5602
Valid N (listwise)	18				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
karbohidrat pretest kontrol	18	131.8	186.0	161.541	12.3297
karbohidrat posttest kontrol	18	121.5	194.4	157.563	17.0796
karbohidrat pretest intervensi	18	163.7	206.7	178.443	12.8660
karbohidrat posttest intervensi	18	143.5	187.8	166.669	13.0405
Valid N (listwise)	18				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
lemak pretest kontrol	18	39.3	78.0	56.863	10.0716
lemak posttest kontrol	18	35.2	83.0	55.541	12.8232
lemak pretest intervensi	18	38.8	65.4	51.345	7.9723
lemak posttest intervensi	18	40.8	62.2	52.293	6.0320
Valid N (listwise)	18				

Tests of Normality

Energi		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelompok	pretest kontrol	.145	18	.200 [*]	.967	18	.737
	posttest kontrol	.187	18	.094	.896	18	.049
	pretest intervensi	.159	18	.200 [*]	.956	18	.525
	posttest intervensi	.114	18	.200 [*]	.965	18	.698

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Tests of Normality

Protein		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kelompok	pretest kontrol	.097	18	.200 [*]	.978	18	.921
	posttest kontrol	.132	18	.200 [*]	.970	18	.804
	pretest intervensi	.149	18	.200 [*]	.966	18	.718
	posttest intervensi	.184	18	.109	.895	18	.046

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Tests of Normality

karbohidrat	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kelompok pretest kontrol	.108	18	.200 [*]	.973	18	.853
posttest kontrol	.100	18	.200 [*]	.983	18	.978
pretest intervensi	.154	18	.200 [*]	.915	18	.104
posttest intervensi	.108	18	.200 [*]	.972	18	.834

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Tests of Normality

lemak	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kelompok pretest kontrol	.115	18	.200 [*]	.978	18	.929
posttest kontrol	.130	18	.200 [*]	.962	18	.641
pretest intervensi	.173	18	.165	.943	18	.330
posttest intervensi	.190	18	.086	.929	18	.186

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
energi pretest	Equal variances assumed	.086	.772	.244	34	.808	8.8389	36.1588	-64.6447	82.3225
	Equal variances not assumed			.244	33.918	.808	8.8389	36.1588	-64.6513	82.3290
energi posttest	Equal variances assumed	.085	.772	-.972	34	.338	37.4704	38.5590	115.8316	40.8909
	Equal variances not assumed			-.972	33.397	.338	37.4704	38.5590	115.8838	40.9430
protein pretest	Equal variances assumed	.415	.524	-.252	34	.802	-.7574	3.0045	-6.8633	5.3485
	Equal variances not assumed			-.252	31.763	.803	-.7574	3.0045	-6.8792	5.3643

protein posttest	Equal variances assumed	2.212	.146	-1.728	34	.093	-3.9648	2.2946	-8.6280	.6984
	Equal variances not assumed			-1.728	26.184	.096	-3.9648	2.2946	-8.6798	.7502
karbohidrat pretest	Equal variances assumed	.370	.547	-4.024	34	.000	16.9019	4.2002	-25.4378	-8.3659
	Equal variances not assumed			-4.024	33.939	.000	16.9019	4.2002	-25.4384	-8.3654
karbohidrat posttest	Equal variances assumed	.587	.449	-1.798	34	.081	-9.1056	5.0649	-19.3988	1.1877
	Equal variances not assumed			-1.798	31.793	.082	-9.1056	5.0649	-19.4251	1.2140
lemak pretest	Equal variances assumed	.613	.439	1.822	34	.077	5.5176	3.0276	-.6353	11.6704
	Equal variances not assumed			1.822	32.298	.078	5.5176	3.0276	-.6472	11.6824
lemak posttest	Equal variances assumed	8.193	.007	.972	34	.338	3.2481	3.3402	-3.5399	10.0362
	Equal variances not assumed			.972	24.172	.340	3.2481	3.3402	-3.6430	10.1393



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



24 Mei 2021

Nomor : : DM. 01.04/.../2021
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Bengkulu Tengah
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Mahasiswa Prodi Gizi Program Diploma Tiga Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2018/2019, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : *Tri Oktavia*
NIM : P05130118041
Program Studi : Gizi Program Diploma Tiga
No Handphone : 083176890990
Tempat Penelitian : SDN 27 Bengkulu Tengah
Waktu Penelitian : 1 bulan
Judul : Pengaruh Edukasi Dengan Media Video Terhadap Asupan Energi Dan Zat Gizi Makro Pada Anak Di SDN 27 Bengkulu Tengah Tahun 2021

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik



Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514. 25343
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



24 Mei 2021

Nomor : : DM. 01.04/.../2021
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkulu Tengah
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Mahasiswa Prodi Gizi Program Diploma Tiga Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2018/2019, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : *Tri Oktavia*
NIM : P05130118041
Program Studi : Gizi Program Diploma Tiga
No Handphone : 083176890990
Tempat Penelitian : SDN 27 Bengkulu Tengah
Waktu Penelitian : 1 bulan
Judul : Pengaruh Edukasi Dengan Media Video Terhadap Asupan Energi Dan Zat Gizi Makro Pada Anak Di SDN 27 Bengkulu Tengah Tahun 2021

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik

Agung Riyadi
Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



24 Mei 2021

Nomor : : DM. 01.04/.../3.5...../2/2021
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Sekolah SDN 27 Bengkulu Tengah
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Mahasiswa Prodi Gizi Program Diploma Tiga Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2018/2019, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : *Tri Oktavia*
NIM : P05130118041
Program Studi : Gizi Program Diploma Tiga
No Handphone : 083176890990
Tempat Penelitian : SDN 27 Bengkulu Tengah
Waktu Penelitian : 1 bulan
Judul : Pengaruh Edukasi Dengan Media Video Terhadap Asupan Energi Dan Zat Gizi Makro Pada Anak Di SDN 27 Bengkulu Tengah Tahun 2021

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik

Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Raya Bengkulu – Curup No.1 KM. 25 Karang Tinggi

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 66 / KESBANGPOL/V/2021

- Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- Memperhatikan : Surat dari Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM. 01. 04/138/2/2021 Tanggal 24 Mei 2021 Perihal Izin Penelitian.

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama : Tri Oktavia
NIM : P0513118041
Program Studi : Gizi Program Diploma Tiga
Judul Penelitian : Pengaruh Edukasi Dengan Media Video Terhadap Asupan Energi Dan Zat Gizi Makro Pada Anak Di SDN 27 Bengkulu Tengah Tahun 2021.
Daerah Penelitian : Di SDN 27 Bengkulu Tengah.
Waktu Penelitian : 31 Mei s/d 30 Juni 2021
Penanggung Jawab : Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu

- Dengan Ketentuan :
1. Tidak dibenarkan mengadakan Kegiatan yang tidak sesuai dengan Penelitian yang di maksud.
 2. Harus mentaati Peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
 3. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian sudah berakhir, sedangkan Pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
 4. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut di atas.
 5. Tetap Mematuhi Protokol Kesehatan.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : KARANG TINGGI
PADA TANGGAL : 28 MEI 2021



EKA NURMEINI S.E., M.Pd
NIP. 19750512 200212 2 006



**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Raya Bengkulu-Curup KM. 25 Karang Tinggi Bengkulu Tengah
Telp/Fax (0736) 5611138 Email : bpmptkab.bengkulutengah@gmail.com

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 070 /176/ IP / DPMPSTSP/VI / 2021

- Dasar :
1. Surat Dari Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Nomor :DM. 01. 04/138/2/2021 Tanggal 24 Mei 2021 Perihal : Izin Penelitian
 2. Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Nomor : 070/66/KESBANGPOL/V/2021 Tanggal 28 Mei 2021
 3. Peraturan Bupati Bengkulu Tengah Nomor 42 Tahun 2019 tentang Pelimpahan Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada kepala Unit Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Nama / NPM : Tri Oktavia/P0513118041
Pekerjaan : Mahasiswa/i
Maksud : Melakukan Penelitian
Judul Proposal Penelitian : Pengaruh Edukasi Dengan Media Video terhadap Asupan Energi Dan Zat Gizi Makro Pada Anak Di SDN 27 Bengkulu Tengah 2021
Daerah Penelitian : SDN 27 Bengkulu Tengah
Waktu Penelitian/Kegiatan : 31Mei s/d 31 Juni 2021
Penanggung Jawab : Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Dengan ini memberikan Izin Penelitian yang diadakan dengan ketentuan :

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Bupati Bengkulu Tengah Cq. Sekretaris Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah.
2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
3. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bengkulu Tengah.
4. Surat Izin Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku setelah tanggal penelitian kegiatan berakhir dan pemegang surat ini tidak mentaati/ mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Bengkulu Tengah
Pada tanggal, 28 Mei 2021

KEPALA DINAS,

ENDANG SUMANTRI, S.H.
NIP. 19660228 199303 1 005

Tembusan :

1. Yth. Sekretaris Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah;
2. Yth. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Bengkulu Tengah;
3. Yth. Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu
4. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Alamat : Komplek Perkantoran Desa Renah Semanak Kec. Karang Tinggi 38382

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 420/299 /Dikbud/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Tengah, memperhatikan :

1. Dasar Surat : Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bengkulu Tengah Nomor : 070/176/IP/DPMPSTSP/V/2021, tanggal 28 Mei 2021 dan Surat Permohonan Izin Penelitian Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Bengkulu Nomor : DM.01.04/136/2/2021, Tanggal 24 Mei 2021.
2. Judul Proposal Kegiatan : **"Pengaruh Edukasi Dengan Media Video Terhadap Asupan Energi dan Zat Gizi Makro Pada Anak di SDN 27 Bengkulu Tengah Tahun 2021 "**

Dengan ini dapat memberikan izin mengadakan penelitian di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Tengah Kepada :

Nama : Tri Oktavia
NPM : P05130118041

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tempat : SDN 27 Bengkulu Tengah
2. Waktu : 31 Mei 2021 s/d 31 Juni 2021
3. Penelitian tersebut khususnya terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak diperbolehkan dipublikasikan sebelum mendapat izin tertulis dari Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bengkulu Tengah.
4. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bengkulu Tengah

Karang Tinggi, 28 Mei 2021

Kepala Dinas



SAIDIRMAN, SE, M.Si

NIP. 197502012006041007



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 27 BENGKULU TENGAH

Alamat: Jln. Raya Bukit Sunur Desa Taba Lagan Kecamatan Talang Empat Bengkulu Tengah Kode Pos 38385



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 423 / 004 / SDN.27 / BT / VII / 2021

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BUYUNG IMLAN, S.Pd

Nip : NIP.196308171984111001

Jabatan : Kepala SD Negeri 27 Bengkulu Tengah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : TRI OKTAVIA

Nim : P05130118041

Program studi : D III GIZI

Telah melaksanakan penelitian di sekolah kami mulai dari tanggal 31 Mei s/d 30 Juni 2021 dengan sebenarnya di SD Negeri 27 Bengkulu Tengah dengan judul "*Pengaruh Edukasi Dengan Media Video Terhadap Asupan Energi dan Zat Gizi Makro Pada Anak di SD Negeri 27 Bengkulu Tengah*".

Demikianlah surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 4, Dokumentasi

DOKUMENTASI

	<p>Pre – Test (recall hari ke-1)</p>
	<p>Pre – Test (recall hari ke-2)</p>
	<p>Pre – Test (recall hari ke-3)</p>

	<p>Edukasi 1</p>
	<p>Edukasi 2</p>
	<p>Post – Test (recall hari ke-1)</p>
	<p>Post – Test (recall hari ke-2)</p>



Post – Test (recall hari ke-3)



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU
JURUSAN DIPLOMA III GIZI
Jalan Indra Giri No.3 Padang Harapan Bengkulu



LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Pembimbing I : **Arie Krisnasary, S.Gz.,M.Biomed**
Nama : Tri Oktavia
Nim : P0 5130118041
Judul : Pengaruh Edukasi Dengan Media Video Terhadap Asupan Energi dan Zat Gizi Makro Pada Anak di SDN 27 Bengkulu Tengah Tahun 2021.

No	Tanggal	Konsultasi	Paraf
1.	18 Desember 2020	Konsultasi judul Proposal KTI	<i>β</i>
2.	02 Januari 2021	Konsultasi lokasi penelitian	<i>γ</i>
3.	03 Januari 2021	Konsultasi BAB I, II dan III	<i>γ</i>
4.	15 Januari 2021	Konsultasi rumus sampel	<i>γ</i>
5.	17 Januari 2021	Konsultasi Media Video	<i>γ</i>
6.	19 Januari 2021	Konsultasi Kuesioner Penelitian	<i>γ</i>
8	26 Januari 2021	Konsultasi daftar pustaka	<i>γ</i>
9	05 Februari 2021	Tanda tangan proposal	<i>γ</i>
9	15 Februari 2021	Revisi Proposal	<i>γ</i>
10	25 Mei 2021	Konsultasi Media Video	<i>γ</i>
11	01 Juli 2021	Konsultasi BAB IV dan V	<i>γ</i>
12	05 Juli 2021	Konsultasi BAB IV dan V	<i>γ</i>
13	07 Juli 2021	Konsultasi BAB IV dan V	<i>γ</i>
14	09 Juli 2021	Tanda tangan karya tulis ilmiah	<i>γ</i>

Pembimbing I

Arie Krisnasary, S.Gz.,M.Biomed
NIP.198102172006042002



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU
JURUSAN DIPLOMA III GIZI



Jalan Indra Giri No.3 Padang Harapan Bengkulu

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Pembimbing II : **Ahmad Rizal, SKM., MM**
Nama : Tri Oktavia
Nim : P0 5130118041
Judul : Pengaruh Edukasi Dengan Media Video Terhadap Asupan Energi dan Zat Gizi Makro Pada Anak di SDN 27 Bengkulu Tengah Tahun 2021.

No	Tanggal	Konsultasi	Paraf
1.	20 Desember 2020	Konsultasi judul Proposal KTI	Rp
2.	02 Januari 2021	Konsultasi lokasi penelitian	Rp
3.	06 Januari 2021	Konsultasi BAB I, II dan III	Rp
4.	15 Januari 2021	Konsultasi rumus sampel	Rp
5.	19 Januari 2021	Konsultasi Media Video	Rp
6.	19 Januari 2021	Konsultasi Kuesioner Penelitian	Rp
8	25 Januari 2021	Konsultasi daftar pustaka	Rp
9	03 Februari 2021	Tanda tangan proposal	Rp
9	15 Februari 2021	Revisi Proposal	Rp
10	25 Mei 2021	Konsultasi Media Video	Rp
11	01 Juli 2021	Konsultasi BAB IV dan V	Rp
12	06 Juli 2021	Konsultasi BAB IV dan V	Rp
13	07 Juli 2021	Konsultasi BAB IV dan V	Rp
14	09 Juli 2021	Tanda tangan karya tulis ilmiah	Rp

Pembimbing II

Ahmad Rizal, SKM., MM
NIP.196303221985031006